



KPKNL SEMARANG



LAPORAN KEUANGAN TINGKAT UAKPA TAHUN ANGGARAN 2025 (*Audited*)

**GEDUNG KEUANGAN NEGARA
SEMARANG II LANTAI 4
JALAN IMAM BONJOL NO. 1 D
SEMARANG 50173 KOTAK POS 1020**

HALAMAN JUDUL

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Semarang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kanwil Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Jawa Tengah dan DI Yogyakarta yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Semarang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Semarang. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Semarang, Mei 2026
Kepala Kantor,



Ditandatangani secara elektronik
Soeparjanto



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	II
KATA PENGANTAR	III
DAFTAR ISI	IV
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	VI
RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN	- 1 -
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN	- 4 -
II. NERACA.....	- 5 -
III. LAPORAN OPERASIONAL.....	- 7 -
IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	- 7 -
A. PENJELASAN UMUM	- 9 -
<i>A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Pelayanan Kekayaan dan Lelang Semarang</i>	<i>- 9 -</i>
<i>A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan</i>	<i>- 10 -</i>
<i>A.3. Basis Akuntansi.....</i>	<i>- 10 -</i>
<i>A.4. Dasar Pengukuran</i>	<i>- 11 -</i>
<i>A.5. Kebijakan Akuntansi</i>	<i>- 12 -</i>
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN	- 26 -
<i>B.1 Pendapatan</i>	<i>- 27 -</i>
<i>B.2 Belanja</i>	<i>- 29 -</i>
<i>B.3 Belanja Pegawai.....</i>	<i>- 30 -</i>
<i>B.4 Belanja Barang.....</i>	<i>- 31 -</i>
<i>B.5 Belanja Modal.....</i>	<i>- 31 -</i>
<i>B.6 Belanja Bantuan Sosial</i>	<i>- 34 -</i>
C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA.....	- 36 -
<i>C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran</i>	<i>- 36 -</i>
<i>C.2 Kas di Bendahara Penerimaan</i>	<i>- 36 -</i>
<i>C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas</i>	<i>- 37 -</i>
<i>C.4 Pendapatan yang Masih Harus Diterima</i>	<i>- 38 -</i>
<i>C.5 Persediaan.....</i>	<i>- 38 -</i>
<i>C.6 Tanah</i>	<i>- 39 -</i>
<i>C.7 Peralatan dan Mesin</i>	<i>- 40 -</i>
<i>C.8 Gedung dan Bangunan.....</i>	<i>- 41 -</i>
<i>C.9 Jalan, Irigasi, dan Jaringan.....</i>	<i>- 42 -</i>
<i>C.10 Aset Tetap Lainnya.....</i>	<i>- 42 -</i>

<i>C.11 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)</i>	- 42 -
<i>C.12 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap</i>	- 42 -
<i>C.13 Aset Lain-Lain</i>	- 43 -
<i>C.14 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya</i>	- 43 -
<i>C.15 Uang Muka dari KPPN</i>	- 44 -
<i>C.25 Utang kepada Pihak Ketiga</i>	- 45 -
<i>C.26 Pendapatan Diterima di Muka</i>	- 46 -
<i>C.28 Utang Yang Belum Ditagihkan</i>	- 46 -
<i>C.30 Ekuitas</i>	- 46 -
D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL	- 47 -
<i>D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak</i>	- 47 -
<i>D.2 Beban Pegawai</i>	- 47 -
<i>D.3 Beban Persediaan</i>	- 48 -
<i>D.4 Beban Barang dan Jasa</i>	- 49 -
<i>D.5 Beban Pemeliharaan</i>	- 50 -
<i>D.6 Beban Perjalanan Dinas</i>	- 50 -
<i>D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi</i>	- 51 -
<i>D.8 Kegiatan Non Operasional</i>	- 52 -
<i>D.9 Pos Luar Biasa</i>	- 52 -
E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	- 54 -
<i>E.1 Ekuitas Awal</i>	- 54 -
<i>E.2 Surplus (Defisit) LO</i>	- 54 -
<i>E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset</i>	- 54 -
<i>E.4 Transaksi Antar Entitas</i>	- 55 -
<i>E.5 Ekuitas Akhir</i>	- 57 -
F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA	- 58 -
<i>F.1 Pengungkapan Lain-Lain</i>	- 58 -



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
KANTOR WILAYAH DJKN JAWA TENGAH DAN DI YOGYAKARTA
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG**

GEDUNG KEUANGAN NEGARA II Lt. 4 SEMARANG, JL. IMAM BONJOL NO. ID
SEMARANG 50173
TELP. (024) 3542272, FAX. (024) 3520635

E-MAIL : SEMARANGKPKNL@GMAIL.COM

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Semarang Tahun Anggaran 2025 yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2025 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Semarang, Mei 2026
Kepala Kantor



Ditandatangani secara elektronik
Soeparjanto



RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Semarang Periode Tahunan (Audited) Tahun Anggaran 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 01 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahunan (Audited) Tahun Anggaran 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp44.374.897.063,00 atau mencapai 122,77 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp36.144.777.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada Tahunan (Audited) Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp2.508.215.509,00 atau mencapai 81,26 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp3.086.818.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada Tahunan (Audited) Tahun Anggaran 2025. Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp22.599.528,436,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp2.402.763.526,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp20.196.764.910,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp2.352.101.475,00 dan Rp20.247.426.961,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp43.371.927.809,00 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp2.865.974.423,00 sehingga terdapat **surplus** dari Kegiatan Operasional senilai Rp40.505.953.386,00. Kegiatan Non Operasional terjadi **surplus** sebesar Rp20.011.900,00, sedangkan pada Pos-pos Luar Biasa tidak terdapat transaksi sehingga entitas mengalami **Surplus-LO** sebesar Rp40.525.965.286,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2025 adalah sebesar Rp20.848.920.285,00 ditambah **Surplus-LO** sebesar Rp40.525.965.286,00, dikurangi dengan Transaksi Antar Entitas sebesar **negatif** (41.127.458.610,00) sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp20.247.426.961,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar

Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025		% thd Angg	31 DESEMBER 2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	36.144.777.000	44.374.897.063	122,77	37.247.056.459
JUMLAH PENDAPATAN		36.144.777.000	44.374.897.063	122,77	37.247.056.459
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	-	-		-
Belanja Barang	B.4	2.797.182.000	2.391.333.635	85,49	2.537.222.734
Belanja Modal	B.5	289.636.000	116.881.874	40,35	488.917.660
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		3.086.818.000	2.508.215.509	81,26	3.026.140.394

Semarang, Mei 2026
Kepala Kantor,



Ditandatangani secara elektronik
Soeparjanto



II. NERACA

KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG NERACA

PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	ATATAI	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1		
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	108.000	
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	2.348.702.975	23.524.924.800
Piutang Bukan Pajak	C.4		
Bagian Lancar TP/TGR	C.5		
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6		
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.7		
Belanja Dibayar di Muka	C.8		
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	11.498.646	994.564.000
Persediaan	C.10	42.453.905	75.710.210
Persediaan yang belum diregister	C.11		
Jumlah Aset Lancar		2.402.763.526	24.595.199.010
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.11		
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12		
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13		
Jumlah Piutang Jangka Panjang			
ASET TETAP			
Tanah	C.14	18.094.265.000	18.094.265.000
Peralatan dan Mesin	C.15	4.209.219.079	3.621.035.980
Gedung dan Bangunan	C.16	1.508.092.595	1.508.092.595
Jalan Irigasi dan Jaringan	C.17		
Aset Tetap Lainnya	C.18	7.983.980	7.983.980
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19		
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(3.622.795.744)	(3.449.013.306)
Jumlah Aset Tetap		20.196.764.910	19.782.364.249
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.21		
Aset Lain-Lain	C.22		
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23		
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		22.599.528.436	44.377.563.259
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.24		
Utang kepada Pihak Ketiga	C.25	2.352.101.475	23.528.642.974
Pendapatan Diterima di Muka	C.26		
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.27		
Utang yang belum ditagihkan	C.28		
Utang Jangka pendek lainnya	C.29		
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek			
JUMLAH KEWAJIBAN		2.352.101.475	23.528.642.974
EKUITAS			
Ekuitas	C.30	20.247.426.961	20.848.920.285
JUMLAH EKUITAS		20.247.426.961	20.848.920.285
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		22.599.528.436	44.377.563.259

Semarang, Mei 2026
Kepala Kantor,



Ditandatangani secara elektronik
Soeparjanto

III. LAPORAN OPERASIONAL

KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	43.371.927.809	37.947.643.457
JUMLAH PENDAPATAN		43.371.927.809	37.947.643.457
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	-	-
Beban Persediaan	D.3	92.371.861	190.658.075
Beban Barang dan Jasa	D.4	1.198.739.821	1.064.382.316
Beban Pemeliharaan	D.5	263.029.130	187.948.102
Beban Perjalanan Dinas	D.6	870.635.628	1.158.602.582
Beban Barang untuk Diserahkan kepada	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	441.197.983	337.555.261
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN		2.865.974.423	2.939.146.336
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		40.505.953.386	35.008.497.121
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11		
Surplus Pelepasan Aset Non lancar		20.011.900	194.647.275
Pendapatan Pelepasan Aset		20.011.900	195.737.000
Beban Pelepasan Aset		-	1.089.725
Defisit Pelepasan Aset Non lancar		-	-
Defisit Selisih Kurs		-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		20.011.900	194.647.275
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		40.525.965.286	35.203.144.396
POS LUAR BIASA	D.12		
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		40.525.965.286	35.203.144.396

Semarang, Mei 2026
Kepala Kantor,



Ditandatangani secara elektronik
Soeparjanto



IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
EKUITAS AWAL	E.1	20.848.920.285	19.851.073.204
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	40.525.965.286	35.203.144.396
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	-	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6	-	-
JUMLAH		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	(41.127.458.610)	(34.205.297.315)
EKUITAS AKHIR	E.5	20.247.426.961	20.848.920.285

Semarang, Mei 2026
Kepala Kantor,



Ditandatangani secara elektronik
Soeparjanto

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Pelayanan Kekayaan dan Lelang Semarang

Dasar

Hukum

Entitas dan

Rencana

Strategis

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Semarang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 170/PMK.01/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

KPKNL Semarang bertujuan untuk memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran KPKNL SEMARANG diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan. Untuk mewujudkan tujuan diatas KPKNL Semarang berkomitmen dengan visi "Menjadi pengelola kekayaan negara yang profesional dan akuntabel untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat". Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Menatausahakan kekayaan negara, piutang negara, dan lelang negara dengan akurata dengan akurat dan akuntabel;
2. Meningkatkan pengamanan kekayaan negara baik secara administrasi, fisik, dan tertib hukum.

Pada triwulan IV Tahun 2025, Nilai Kerja Organisasi (NKO) KPKNL Semarang mencapai 115,83.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahunan (Audited) Tahun Anggaran 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Semarang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Semarang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan

Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Semarang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahunan (Audited) Tahun Anggaran 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Semarang. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-
LO*

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan RI adalah sebagai berikut:
 - Penerimaan Bea Lelang Penjual dan pembeli atas lelang non eksekusi oleh Pejabat Lelang Kelas I (setoran SSBP menggunakan MAK 425782). Pendapatan diakui ketika terdapat penyetoran ke Kas Negara
 - Penerimaan Bea Lelang Penjual dan pembeli atas lelang non eksekusi oleh Pejabat Lelang Kelas II (setoran SSBP menggunakan MAK 425783). Pendapatan diakui ketika terdapat penyetoran ke Kas Negara
 - Penerimaan Bea Lelang Penjual dan pembeli atas lelang pegadaian (setoran SSBP menggunakan MAK 425784) Pendapatan diakui ketika terdapat penyetoran ke Kas Negara
 - Penerimaan Biaya Pengurusan Piutang dan Lelang Negara oleh Penanggung Hutang. (setoran SSBP menggunakan MAK 45785). Pendapatan diakui ketika telah pastinya pembayaran angsuran atau penarikan yang dIndikasikan oleh telah diterimanya pembayaran oleh Bendahara Penerima dan telah

masuk ke Rekening penampungan piutang dan telah diverifikasi

- Penerimaan Uang Jaminan Penawaran Lelang dari pembeli wanprestasi (setoran SSBP menggunakan MAK 425699). Pendapatan diakui saat ditetapkannya pembeli lelang wanprestasi oleh Pejabat Lelang
- Penerimaan Uang Jaminan Penawaran Lelang yang tidak diambil (setoran SSBP menggunakan MAK 425999). Pendapatan diakui 6 bulan setelah upaya pemberitahuan melalui surat panggilan/ pengumuman melalui surat kabar harian kepada pemilik atau Penanggung Hutang dan/ atau Penjamin Hutang (setoran SSBP menggunakan MAK 423998). Pendapatan diakui setelah 3 kali dipanggil secara patut tidak bersedia mengambil uang kelebihan hasil lelang atau telah dipanggil melalui surat kabar harian dan telah disetor ke Kas Negara
- Penerimaan kelebihan hasil bersih lelang (setoran SSBP menggunakan MAK 425995). Pendapatan diakui setelah disetor ke Kas Negara
- Penerimaan atas penyeteroran piutang negara yang tidak jelas (setoran SSBP menggunakan MAK 425999). Pendapatan diakui setelah proses verifikasi dan konfirmasi dilakukan paling lama 6 bulan sejak penerimaan tersebut masuk ke rekening penampungan piutang dan telah disetor ke Kas Negara
- Pendapatan sewa Gedung (rumah negara) diakui setelah diterbitkannya surat izin menempati rumah negara oleh A.n. Kepala Kantor. Diakui setelah disetorkan ke kas negara melalui mekanisme pemotongan gaji (MAK 425131)

- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu adalah penerimaan atas pengembalian belanja pegawai tahun yang lalu dengan MAK 425911. Diakui setelah terdapat pengembalian ke kas negara.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah

dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

- b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan

Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sesuai PMK 181/PMK.06/2016 sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai

minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara sebagaimana terakhir diubah melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.06/2019. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa tanah, Gedung dan Bangunan serta Jalan, Jaringan dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodifikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015 termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa tanah dan tanpa survei lapangan untuk objek penilaian selain tanah.
- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai

perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan, namun apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada

Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4

<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah

tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas dana merupakan kekayaan bersih pemerintah, yaitu selisih antara aset dan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali

*Implementasi
Akuntansi
Berbasis
Akrual
Pertama
Kali*

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun

sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

a. Selama periode berjalan, Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Semarang telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal sebanyak 14 (empat belas) kali. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Selama periode berjalan, DIPA KPKNL Semarang mengalami kenaikan dikarenakan adanya DIPA Top Down dan tambahan belanja barang dari Kantor Pusat.

Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Uraian	2025	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan	36.144.777.000	36.144.777.000
Jumlah Pendapatan	36.144.777.000	36.144.777.000
Belanja		
Belanja Pegawai	0	-
Belanja Barang	3.099.366.000	2.797.182.000
Belanja Modal	213.680.000	289.636.000
Jumlah Belanja	3.313.046.000	3.086.818.000

Perubahan/revisi pagu sampai dengan 31 Desember 2025 terjadi karena:

- Adanya perubahan Rencana Penarikan Dana pada hal III DIPA, yang dilakukan setiap awal triwulan;
- Penambahan DIPA Top Down dari Kantor Pusat DJKN;
- Adanya Self Blocking Pencantuman dalam Catatan Halaman IV.A DIPA (blokir) sesuai Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025;

- Adanya perubahan detail akun belanja barang pada Program Pengelolaan Perbendaharaan, Kekayaan Negara dan Risiko: 4796.AEF.002 Sosialisasi Pengelolaan Piutang Negara 4798.AAH.001, Keputusan Permohonan Pengelolaan Kekayaan Negara, 4798.AAH.002 Keputusan Hasil Pengurusan/Pengelolaan Piutang Negara, 4798.ABA.002 Rekomendasi Hasil Kajian Portofolio Aset, 4798.FAE.004 Rekomendasi di Bidang Kekayaan Negara, 4798.FAE.007 Penggalan Potensi Lelang, 4798.FAK.001 Aset BUN yang Dikelola, 4798.UAE.201 Rekomendasi BMN Berupa Tanah yang Disertipikatkan (PN).
Program Dukungan Manajemen berupa RO 4701.EBA.002 Kerumahtanggaan, 4701.EBA.994 Layanan Perkantoran, 4700.EBA.969 Layanan Bantuan Hukum, 4702.BMB.001 Pembinaan/Edukasi Publik, 4702.BMB.002 Kehumasan dan 4704.EBD.001 Rekomendasi Kepatuhan Internal.
- Adanya Relaksasi Anggaran, serta berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-497/MK.03/2025 tanggal 19 Juli 2025 hal Persetujuan Relaksasi Kebijakan Efisiensi Belanja Kementerian/Lembaga TA 2025.

B.1 Pendapatan

*Realisasi
Pendapatan
Rp44.374.897.
063,00*

Realisasi Pendapatan pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp44.374.897.063,00 atau mencapai 122,77 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp36.144.777.000,00. Pendapatan KPKNL Semarang terdiri dari rincian sebagai berikut:

*Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
Tahunan (Audited) Tahun Anggaran 2025*

Uraian	31 Desember 2024		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Penerimaan Negara Bukan Pajak	36.144.777.000	44.374.897.063	123%
Jumlah	36.144.777.000	44.374.897.063	122,77%

Perbandingan realisasi PNBPN 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2024	Kenaikan/(Penurunan)	
			(Rp)	%
Penerimaan Negara Bukan Pajak	44.374.897.063	37.247.056.459	7.127.840.604	19,14
Jumlah	44.374.897.063	37.247.056.459	7.127.840.604	19,14

Realisasi Pendapatan Tahunan (Audited) Tahun Anggaran 2025 mengalami **kenaikan** sebesar 19,14 persen dibandingkan realisasi pendapatan Periode Tahunan (Audited) 2024.

Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Audited) 2025 dan Tahunan (Audited) 2024

URAIAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha	-	-	0
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	20.011.900	195.737.000	-90%
Pendapatan Jasa Lainnya	500.000	2.005.849	-75%
Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	39.789.799.019	32.391.062.997	23%
Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	4.366.555.116	4.423.946.548	-1%
Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	188.667.928	233.727.676	-19%
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah			#DIV/0!
Pendapatan Penyetoran Kelebihan Hasil Bersih Lelang yang Tidak Diambil	-	514.579	-100%
Pendapatan Anggaran Lain-lain	9.363.100	61.810	15048%
Jumlah	44.374.897.063	37.247.056.459	19,14%

B.2 Belanja

*Realisasi
Belanja Negara
Rp2.508.215.509,00*

Realisasi Belanja Instansi Tahunan (Audited) Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp2.508.215.509,00 atau 81,26% dari anggaran belanja sebesar Rp 3.086.818.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja Tahunan (Audited) Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

*Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja
Tahunan (Audited) Tahun Anggaran 2025*

Uraian	31 Desember 2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	-	-	-
Belanja Barang	2.797.182.000	2.391.333.635	85,49
Belanja Modal	289.636.000	116.881.874	40,35
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Total Belanja Kotor	3.086.818.000	2.508.215.509	81,26
Pengembalian	-	-	-
Jumlah	3.086.818.000	2.508.215.509	81,26

Realisasi Belanja Tahunan (Audited) Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp2.508.215.509,00 atau mengalami **penurunan** sebesar 8,15 persen dibanding Realisasi Periode 31 Desember 2024 sebesar Rp3.026.140.394,00, hal ini dikarenakan adanya penurunan jumlah anggaran serta adanya kebijakan blokir anggaran pada tahun 2025.

*Perbandingan Realisasi Belanja
Tahunan (Audited) 2025 dan Tahunan (Audited) 2024*

URAIAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	-	-	-
Belanja Barang	2.391.333.635	2.537.222.734	(5,75)
Belanja Modal	116.881.874	488.917.660	(76,09)
Belanja Bantuan Sosial			-
Jumlah	2.508.215.509	3.026.140.394	(17,12)

B.3 Belanja Pegawai

*Belanja Pegawai
Rp0.00*

Realisasi Belanja Pegawai Tahunan (Audited) Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp0.00.

Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS

sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

B.4 Belanja Barang

*Belanja
Barang
Rp2.391.333.635,00*

Realisasi Belanja Barang Tahunan (Audited) 2025 dan Tahunan (Audited) 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.391.333.635,00 dan Rp2.537.222.734,00. Realisasi Belanja Barang Tahunan (Audited) Tahun Anggaran 2025 mengalami **penurunan** 5,75% dari Realisasi Belanja Barang Periode 31 Desember 2024. Realisasi secara keseluruhan (belanja barang) pada 31 Desember 2025 lebih rendah dibandingkan Periode 31 Desember 2024.

Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Audited) 2025 dan Tahunan (Audited) 2024

URAIAN	31 Desember 2024	31 Desember 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	941.346.743	860.196.360	9,43
Belanja Barang Non Operasional	163.521.635	110.867.150	47,49
Belanja Barang Persediaan	59.115.556	130.325.850	(54,64)
Belanja Jasa	93.684.943	89.282.690	4,93
Belanja Pemeliharaan	263.029.130	187.948.102	39,95
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	870.635.628	1.159.192.582	(24,89)
Jumlah Belanja Kotor	2.391.333.635	2.537.812.734	(5,77)
Pengembalian Belanja	-	590.000	100,00
Jumlah Belanja	2.391.333.635	2.537.222.734	(5,75)

B.5 Belanja Modal

*Belanja Modal
Rp116.881.874,00*

Realisasi Belanja Modal Tahunan (Audited) 2025 dan Tahunan (Audited) 2024 adalah masing-masing sebesar Rp116.881.874,00 dan Rp488.917.660,00 Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap

dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal
Tahunan (Audited) 2025 dan Tahunan (Audited) 2024*

URAIAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	116.881.874	450.417.660	(0,74)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	38.500.000	(1,00)
Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-	-
Belanja Pemeliharaan yang Dikapitalisasi	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	116.881.874	488.917.660	(0,76)
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	116.881.874	488.917.660	(0,76)

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah Tahunan (Audited) 2025 dan Tahunan (Audited) 2024 adalah masing-masing Rp0,00 dan Rp0,00.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal
Tahunan (Audited) 2025 dan Tahunan (Audited) 2024*

URAIAN JENIS BELANJA	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	-	-	0,00
Belanja Modal Pembebasan Tanah	-	-	0,00
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	-	-	0,00
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	0,00
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	-	-	0,00
Belanja Modal Biaya Pengukuran Tanah	-	-	0,00
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan	-	-	0,00
Belanja Penambahan Nilai Tanah	-	-	0,00
Jumlah Belanja Kotor	-	-	0,00
Pengembalian Belanja Modal Tanah	-	-	0,00
Jumlah Belanja	-	-	0,00

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Audited) 2025 dan Tahunan (Audited) 2024 adalah sebesar Rp116.881.874,00 dan Rp450.417.660,00.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Audited) 2025 dan Tahunan (Audited) 2024

URAIAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	116.881.874	450.417.660	(0,74)
Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk Pencatatan Peralatan dan Mesin dari Hibah	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	116.881.874	450.417.660	(0,74)
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	116.881.874	450.417.660	-0,74

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (Audited) 2025 dan Tahunan (Audited) 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp38.500.000,00.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (Audited) 2025 dan Tahunan (Audited) 2024

URAIAN JENIS BELANJA	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	38.500.000	-100%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan untuk Pencatatan Gedung dan Bangunan dari Hibah	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	38.500.000	-100%
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	-	38.500.000	-100%

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Tahunan (Audited) 2025 dan Tahunan (Audited) 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal
Triwulan Tahunan (Audited) 2025 dan Tahunan (Audited)
2024*

URAIAN JENIS BELANJA	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan dan Jembatan	0	0	0,00
Belanja Modal Irigasi	0	0	0,00
Belanja Modal Jaringan	0	0	0,00
Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	0	0	0,00
Belanja Penambahan Nilai Irigasi	0	0	0,00
Belanja Penambahan Nilai Jaringan	0	0	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk Pencatatan Jalan, Irigasi dan Jaringan dari Hibah	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

B.5.5 Belanja Pemeliharaan Yang Dikapitalisasi

Realisasi Belanja Pemeliharaan Yang Dikapitalisasi Tahunan (Audited) 2025 dan Tahunan (Audited) 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

B.5.6 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (Audited) 2025 dan Tahunan (Audited) 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

B.6 Belanja Bantuan Sosial

*Belanja
Bantuan
Sosial Rp0,00*

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (Audited) 2025 dan Tahunan (Audited) 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00.

Rp0,00 Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024*

Keterangan	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
Uang Tunai	-	-
Rekening Bank	-	-
Kuitansi UP	-	-
Jumlah	-	-

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan Saldo Kas di Bendahara Penerimaan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar masing-masing Rp108.000,00 dan Rp0,00.

Rp108.000,00 Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Saldo sebesar Rp108.000,00 merupakan uang jaminan dari lelang wanprestasi, yang nantinya akan disetor ke kas negara.

*Rincian Kas di Bendahara Penerimaan
Tahunan (Audited) 2025 dan 31 Desember 2024*

Keterangan	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
saldo di rekening bank Bendahara Penerima	108.000	-
	-	-
Jumlah	108.000	-

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

*Kas Lainnya
dan Setara
Kas*

Rp2.348.702.975,00

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp2.348.702.975,00 dan Rp23.524.924.800,00.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas
Tahunan (Audited) 2025 dan 31 Desember 2024*

Keterangan	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	2.348.702.975	23.524.924.800
Kas Lainnya di KL dari Hibah yang Belum Disahkan	-	-
Jumlah	2.348.702.975	23.524.924.800

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas pada Bendahara Penerima per 31 Desember 2025 adalah:

Sebesar Rp2.342.782.975,00,00 pada rekening penampungan Lelang merupakan uang jaminan yang belum diambil.

Sebesar Rp5.920.000,00 merupakan dana yang masih dalam proses identifikasi dan konfirmasi.

C.4 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

*Pendapatan
yang Masih
Harus
Diterima
Rp11.498.646,00*

Pendapatan yang Masih Harus Diterima 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp11.498.646,00 dan Rp994.564.000,00 .

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima disajikan sebagai berikut:

*Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima
Tahunan (Audited) 2025 dan 31 Desember 2024*

Uraian	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	11.498.646	994.564.000
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	11.498.646	994.564.000

Pendapatan yang Masih Harus Diterima sebesar Rp11.498.646,00 adalah pendapatan Bea Lelang Kelas I yang pelaksanaannya lelangnya di Desember 2025, namun penyetoran ke kas negara dilaksanakan pada Januari 2026.

C.5 Persediaan

*Persediaan
Rp42.453.905,00*

Nilai Persediaan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp42.453.905,00 dan sebesar Rp75.710.210,00 .

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan
Tahunan (Audited) 2025 dan 31 Desember 2024

Jenis	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
Barang Konsumsi	42.453.905	75.710.210
Barang untuk Pemeliharaan	-	-
Suku Cadang	-	-
Barang Persediaan untuk Diserahkan kepada Masyarakat	-	-
Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah	42.453.905	75.710.210

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Tidak terdapat barang konsumsi berada dalam kondisi rusak dan tidak disajikan dalam Persediaan.

C.6 Tanah

Tanah

Rp18.094.265.000,00

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Semarang 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp18.094.265.000,00 dan Rp18.094.265.000,00.

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah 31 Desember 2025

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	1385 m2	Jl. Gemah Raya 04/05, Kel. Gemah, Pedur	13.052.240.000
2	870 m2	Jl. Sanggung Raya No.5a, Rt. 2 Rw. 6, Jatir	423.690.000
3	302 m2	Jl. Indraprasta No. 54, Rt. 006/RW. 04, Pind	4.618.335.000
Jumlah			18.094.265.000

Mutasi asset Tetap Tanah adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan Per Desember 2025	Rp	18.094.265.000
Mutasi tambah	Rp	
Pembelian	Rp	
Selisih revaluasi aset tetap	Rp	-
hibah	Rp	
Reklasifikasi	Rp	
mutasi kurang	Rp	
penghapusan	Rp	
saldo per 31 Desember 2025	Rp	18.094.265.000
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	Rp	
Nilai Buku per 31 Desember 2025	Rp	18.094.265.000

C.7 Peralatan dan Mesin

*Peralatan dan
Mesin
Rp4.209.219.079,00*

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp4.209.219.079,00 dan Rp3.621.035.980,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	3.621.035.980
Mutasi tambah:	
Pembelian	116.881.874
Transfer Masuk	787.050.698
Reklasifikasi Masuk	7.550.931
Hibah Barang	0
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	0
Reklasifikasi Keluar	2.516.977
Penghentian dari penggunaan (reklas aset tetap ke aset lainnya)	320.783.427
Saldo per 31 Desember 2025	4.209.219.079
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	3.061.638.292
Nilai Buku per 31 Desember 2025	1.147.580.787

Mutasi transaksi penambahan transfer masuk dari kantor pusat berupa:

Transaksi penambahan dari transfer masuk:

10 unit	Laptop	110.375.700
2 unit	Mini bus	676.674.998
	Jumlah	787.050.698

Pembelian:

1 unit	Alat Penghancur Kertas	3.121.460
2 unit	Distance meter	7.153.839
1 unit	Kamera digital	5.033.954
1 unit	LCD Proyektor	5.357.060
1 unit	Meja Kayu	14.985.000
3 unit	Televisi 50 inc	16.406.760
3 unit	Sofa tamu 3 baris	14.646.150
1 unit	AC Split	2.977.650
2 unit	sepeda motor	47.200.001
	Jumlah	116.881.874

C.8 Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan

Rp1.508.092.595,00

Nilai Gedung dan Bangunan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp1.508.092.595,00 dan Rp1.508.092.595,00 . Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Perolehan per 31 Desember 2024	1.508.092.595
Mutasi Tambah :	
Transfer Masuk	
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	-
Pengembangan Nilai Aset	-
Reklasifikasi Masuk	
Perolehan Lainnya	-
Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke aset tetap	-
Penambahan saldo awal	-
Koreksi Pencatatan nilai/kuantitas (+)	-
Mutasi Kurang :	
Transaksi normalisasi BMN aset tetap	-
Usulan barang rusak berat ke pengelola	-
Koreksi Pencatatan nilai/kuantitas (+)	-
Reklasifikasi keluar	
Transfer keluar	
Saldo per 31 Desember 2025	1.508.092.595
Akumulasi Penyusutan s.d Desember 2025	561.157.452
Nilai Buku per 31 Desember 2025	946.935.143

C.9 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

*Jalan, Jaringan
dan Irigasi
Rp0,00*

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Tidak terdapat mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi.

C.10 Aset Tetap Lainnya

*Aset Tetap
Lainnya
Rp7.983.980,00*

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan kedalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp7.983.980,00 dan Rp7.983.980,00. Aset tetap tersebut berupa barang bercorak kesenian. Nilai buku Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebesar Rp7.983.980,00 yaitu nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk Tahun 2025.

C.11 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

*Konstruksi
Dalam
Pengerjaan
Rp0.00*

Saldo konstruksi dalam pengerjaan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00

C.12 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

*Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap*
Rp3.622.795.744,00

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar minus Rp3.622.795.744,00 dan minus Rp3.449.013.306,00 . Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Tahunan (Audited) Tahun Anggaran 2025*

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	4.209.219.079	3.061.638.292	1.147.580.787
2	Gedung dan Bangunan	1.508.092.595	561.157.452	946.935.143
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0
4	Aset Tetap Lainnya	0	0	0
Akumulasi Penyusutan		5.717.311.674	3.622.795.744	2.094.515.930

C.13 Aset Lain-Lain

Aset Lain-Lain
Rp0,00

Saldo Aset Lain-lain 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp0,00 dan Rp0,00 .

Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas.

C.14 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

*Akumulasi
Penyusutan*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing Rp0,00 dan Rp0,00 . Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra

dan Amortisasi Aset Lainnya (Rp0,00) akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya Tahunan (Audited) Tahun Anggaran 20235 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	0	0	0
Software	0	0	0
Jumlah	0	0	0
Aset Lainnya	0	0	0
Jumlah	0	0	0

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

C.15 Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN (Rp0,00) Saldo Uang Muka dari KPPN 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

C.25 Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga (Rp2.352.101.475,00) Nilai Utang kepada Pihak Ketiga 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp2.352.101.475,00 dan Rp23.528.642.974,00 . Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan

kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada KPKNL Semarang per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Dana Pihak Ketiga Yang Belum Diserahkan	2.348.702.975	Dana Pihak ketiga pada rekening Bendahara Penerima
Belanja Barang yang masih harus dibayar	3.398.500	
Total	2.352.101.475	

Dana pihak ketiga yang belum diserahkan sebesar Rp2.348.702.975,00 merupakan saldo pada rekening bendahara penerima yang terdiri dari Hasil Bersih Lelang Barang Sitaan dari Dirjen Bea Cukai/kejaksaan/kepolisian/instansi pemerintah lainnya, Hak penyerah piutang yang belum dipindahbukukan ke penyerah piutang dan uang jaminan lelang yang belum diambil. Rincian saldo pada masing-masing rekening penampungan sebesar Rp2.348.702.975,00 adalah sebagai berikut:

No	Rekening Piutang	Rekening Lelang	Jumlah
1.	5.250.000	2.343.452.975,00	2.348.702.975,00

Beban barang yang masih harus dibayar terdiri dari tagihan pos bulan Desember 2025 yang dibayarkan di bulan Januari 2026 sebesar Rp3.398.500,00.

C.26 Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan Diterima di Muka Rp0,00 Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun.

C.28 Utang Yang Belum Ditagihkan

Utang Yang Belum Ditagihkan Rp0,00 Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan pengeluaran yang sudah dilakukan akan tetapi belum ditagihkan ke Kas Negara.

C.30 Ekuitas

Ekuitas Rp20.247.426.961,00 Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp20.247.426.961,00 dan Rp20.848.920.285,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan PNBP

Rp43.371.927.809,00

Jumlah Pendapatan selama Tahunan (Audited) 2025 dan Tahunan (Audited) 2024 adalah sebesar Rp43.371.927.809,00 dan Rp37.947.643.457,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) 2025 dan Tahunan (Audited) 2024

URAIAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa Lainnya	500.000	2.005.849	-75%
Pendapatan Bea Lelang PL Kelas I	38.806.841.665	33.287.386.995	17%
Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	4.366.555.116	4.423.946.548	-1%
Pendapatan Bea Administrasi Pengurusan Piutang Negara	188.667.928	233.727.676	-19%
Penapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah			0%
Pendapatan Penyetoran Kelebihan Hasil Bersih Lelang yang Tidak Diambil oleh yang Berhak		514.579	-100%
Pendapatan Anggaran Lain-Lain	9.363.100	61.810	15048%
Jumlah	43.371.927.809	37.947.643.457	14%

D.2 Beban Pegawai

Beban

Pegawai Rp0.00

Jumlah Beban Pegawai selama Tahunan (Audited) 2025 dan Tahunan (Audited) 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan

kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) 2025 dan Tahunan (Audited) 2024

URAIAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	0	0	-
Beban Tunjangan-tunjangan	0	0	-
Pengembalian beban	-	-	-
Beban Lembur	-	-	-
Jumlah	0	0	-

D.3 Beban Persediaan

*Beban
Persediaan
Rp92.371.861,00*

Jumlah Beban Persediaan selama Tahunan (Audited) 2025 dan Tahunan (Audited) 2024 adalah masing-masing sebesar Rp92.371.861,00 dan Rp190.658.075,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahunan (Audited) 2025 dan Tahunan (Audited) 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahunan (Audited) 2025 dan Tahunan (Audited) 2024

URAIAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	92.371.861	190.658.075	(51,55)
Beban Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	-	0	-
Beban Persediaan Lainnya	-	0	-
Jumlah	92.371.861	190.658.075	(51,55)

D.4 Beban Barang dan Jasa

**Beban Barang
dan Jasa**

Rp1.198.739.821,00

Jumlah Beban Barang dan Jasa pada Selama Tahunan (Audited) 2025 dan Tahunan (Audited) 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.198.739.821,00 dan Rp1.064.382.316,00. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahunan (Audited) 2025 dan Tahunan (Audited) 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa
Tahunan (Audited) 2025 dan Tahunan (Audited) 2024

URAIAN JENIS BEBAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	714.809.734	692.094.860	3,28
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Surat	46.015.500	60.517.500	(23,96)
Beban Honor Operasional Satker	147.480.000	89.864.000	64,11
Beban Barang Operasional Lainnya	0		#DIV/0!
Beban Bahan	32.655.538	73.603.200	(55,63)
Belanja Peralatan dan Mesin Ekstrakomtable	83.670.097	0	#DIV/0!
Beban Honor Output Kegiatan	0	0	0,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	47.196.000	37.263.950	100,00
Beban Langganan Listrik		0	0,00
Beban Langganan Telepon		6.273.693	(100,00)
Beban Sewa	50.139.943	58.045.113	(13,62)
Beban Jasa Profesi	1.650.000	0	0,00
Belanja Jasa Lainnya	41.895.000	30.000.000	39,65
Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	33.228.009	16.720.000	98,73
Jumlah	1.198.739.821	1.064.382.316	12,62

D.5 Beban Pemeliharaan

*Beban
Pemeliharaan
Rp263.029.130,00*

Beban Pemeliharaan pada Tahunan (Audited) 2025 dan Tahunan (Audited) 2024 adalah masing-masing sebesar Rp Rp263.029.130,00 dan Rp187.948.102,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan pemeliharaan karena adanya peningkatan kebutuhan pada pemeliharaan peralatan dan mesin.

Rincian beban pemeliharaan selama Tahunan (Audited) 2025 dan Tahunan (Audited) 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Pemeliharaan
Tahunan (Audited) 2025 dan Tahunan (Audited) 2024*

URAIAN JENIS BEBAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	0	710.000	-100,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	263.029.130	186.338.102	41,16
Beban Pemeliharaan Lainnya	0	900.000	0,00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	0	0	0,00
Jumlah	263.029.130	187.948.102	39,95

D.6 Beban Perjalanan Dinas

*Beban
Perjalanan
Dinas
Rp870.635.628,00*

Beban Perjalanan Dinas selama Tahunan (Audited) 2025 dan Tahunan (Audited) 2024 adalah masing-masing sebesar Rp870.635.628,00 dan Rp1.158.602.582,00. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahunan (Audited) 2025 dan Tahunan (Audited) 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Perjalanan Dinas
Tahunan (Audited) 2025 dan Tahunan (Audited) 2024*

URAIAN JENIS BEBAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	755.299.628	1.016.293.050	(25,68)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	115.336.000	142.309.532	(18,95)
Jumlah	870.635.628	1.158.602.582	(24,85)

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

*Beban
Penyusutan
dan Amortisasi
Rp441.197.983,00*

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi selama Tahunan (Audited) 2025 dan Tahunan (Audited) 2024 adalah masing-masing sebesar Rp441.197.983,00 dan Rp337.555.261,00. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Audited) 2025 dan Tahunan (Audited) 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Audited) 2025 dan Tahunan (Audited) 2024

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	365.616.958	263.349.236	38,83
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	75.581.025	74.206.025	1,85
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	-	-	-
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Jumlah Penyusutan	441.197.983	337.555.261	30,70
Beban Amortisasi Software	-	-	-
Beban Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	441.197.983	337.555.261	30,70

D.8 Kegiatan Non Operasional

*Surplus /
(Defisit) dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp20.011.900,00*

Pos Surplus / (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Jumlah Pendapatan dari Pelepasan Aset Non Lancar selama periode Tahunan (Audited) 2025 dan Tahunan (Audited) 2024 adalah masing-masing sebesar Rp20.011.900,00 dan Rp194.647.275,00. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional selama Tahunan (Audited) 2024 dan Tahunan (Audited) 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Kegiatan Non Operasional
Tahunan (Audited) 2025 dan Tahunan (Audited) 2024*

URAIAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Pelepasan Aset non lancar	20.011.900	195.737.000	(89,78)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	1.089.725	0,00
Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya	0	0	0,00
Beban dari kegiatan non operasional lainnya	0	0	0,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	0,00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	0,00
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	20.011.900	194.647.275	(89,72)

D.9 Pos Luar Biasa

*Pos Luar Biasa
Rp0,00*

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa selama Tahunan (Audited) 2025 dan Tahunan (Audited) 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Pos Luar Biasa
Tahunan (Audited) 2025 dan Tahunan (Audited) 2024*

URAIAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan PNB	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
Jumlah	-	-	-

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 Ekuitas Awal

Ekuitas Awal
Rp20.848.920.285,00

Nilai ekuitas awal pada tanggal 1 Januari 2025 dan 1 Januari 2024 adalah masing-masing sebesar Rp20.848.920.285,00 dan Rp19.851.073.204,00.

E.2 Surplus (Defisit) LO

Surplus LO
Rp40.525.965.286,00

Jumlah Surplus/Defisit LO selama Tahunan (Audited) 2025 dan Tahunan (Audited) 2024 adalah sebesar Rp40.525.965.286,00 dan Rp35.203.144.396,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian
Nilai Aset
Rp0,00

Nilai Penyesuaian Nilai Aset selama Tahunan (Audited) 2025 dan Tahunan (Audited) 2024 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai
Persediaan
Rp0,00

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya.

Koreksi tambah atas nilai persediaan selama Tahunan (Audited) 2025 dan Tahunan (Audited) 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap Tahunan (Audited) 2025 dan Tahunan (Audited) 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

E.3.4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi selama Tahunan (Audited) 2025 dan Tahunan (Audited) 2024 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

E.3.5 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain Koreksi Lain-Lain selama Tahunan (Audited) 2025 dan Tahunan (Audited) 2024 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

E.4 Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas Nilai Transaksi Antar selama Entitas Tahunan (Audited) 2025 dan Tahunan (Audited) 2024 adalah masing-masing sebesar negatif Rp41.127.458.610,00 dan negatif

(Rp41.127.458.610,00)

Rp34.205.297.315,00. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	(44.374.897.063)
Ditagihkan ke Entitas Lain	2.508.215.509
Transfer Masuk	738.716.770
Transfer Keluar	506.174
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	(41.127.458.610)

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).

Selama Tahunan (Audited) Tahun Anggaran 2025, DDEL sebesar **negatif** Rp44.374.897.063,00 sedangkan DKEL sebesar Rp2.508.215.509,00

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk selama Tahunan (Audited) Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp738.716.770,00. Sedangkan Transfer Keluar

selama Tahunan (Audited) Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp506.174,00.

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Tidak terdapat transaksi Pengesahan Hibah Langsung selama Tahunan (Audited) Tahun Anggaran 2025.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Tidak terdapat transaksi Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung selama Tahunan (Audited) Tahun Anggaran 2025.

E.5 Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir
Rp20.247.426.961.00

Nilai Ekuitas Akhir per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp20.247.426.961.00 dan Rp20.848.920.285.00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 Pengungkapan Lain-Lain

Sehubungan dengan ND Sesditjen KN nomor: ND-222/KN.1/2025 tanggal 22 Januari 2026 hal Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Lingkup Direktorat Jenderal Kekayaan Negara BA 015 Tahun 2025 (*Audited*), satuan kerja agar mengungkapkan output strategis yang dilaksanakan pada tahun 2025. Berikut adalah Capaian Rincian Output menurut klasifikasi fungsi yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN TA 2025 pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Semarang.

Kode	Kegiatan/ Uraian	Belanja			Keluaran				Ket
		Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%	
4798	UAE 201 Rekomendasi BMN Berupa Tanah yang Disertipikatkan (PN)	103.508.000	84.298.554	97,30	489	489	rekomendasi	100	Target telah tercapai 100%

F.2 Penjelasan Perbedaan LRA dan LO pada Akun Beban dan Pendapatan

No	Kode Akun	Nama Akun	Saldo LRA	Saldo LO	Selisih	Penjelasan
1	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	45.829.000	46.015.500	186.500	Terdapat jurnal balik belanja pos yang masih harus dibayar pada awal Januari 2025
2	114311	Pendapatan yang Masih Harus Diterima	39.789.799.019	38.806.841.665	982.957.354	Terdapat jurnal balik akun PYMHD Dan Kas di Bendahara Penerima di awal 2025

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

F.3 CAPAIAN OUTPUT PER FUNGSI APBN
INFORMASI KINERJA SATUAN KERJA KPKNL SEMARANG TAHUN 2025

Satuan Kerja: KPKNL Semarang
 Fungsi : 01 Pelayanan Umum
 Sub Fungsi: 01.01 Lembaga Eksekutif dan Legislatif, Masalah Keuangan dan Fiskal, serta Urusan Luar Negeri

Kode	Kegiatan	Belanja			Output				Keterangan	
		Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%		
015.09.CD	Program Pengelolaan Perbendaharaan, Kekayaan Negara dan Risiko									
4796	Komunikasi, Edukasi, dan Standardisasi									
4796.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi[Program Baru - Perubahan Kebijakan]									
4796.AEF.001	Sosialisasi Pengelolaan Kekayaan Negara	54.112.000	11.194.000	20,69%	136	136	orang	100%	Pada triwulan 4 terdapat perubahan target RO	
4796.AEF.002	Sosialisasi Pengelolaan Piutang Negara	28.566.000	11.063.000	38,73%	65	65	orang	100%		
4796.AEF.003	Sosialisasi/Edukasi di Bidang Lelang	18.180.000	7.236.000	39,80%	46	46	orang	100%		
4798	Pengelolaan Aset									
4798.AAH	Peraturan lainnya[Program Baru - Perubahan Kebijakan]									
4798.AAH.001	Keputusan Permohonan Pengelolaan Kekayaan Negara	212.592.000	204.234.230	96,07%	500	677	surat keputusan	135%		
4798.AAH.002	Keputusan Hasil Pengurusan/Pengelolaan Piutang Negara	171.096.000	168.822.127	98,67%	300	300	surat keputusan	100,00%		
4798.ABA	Kebijakan Bidang Ekonomi dan Keuangan[Program Baru - Perubahan Kebijakan]									
4798.ABA.002	Rekomendasi Hasil Kajian Portofolio Aset	100.736.000	99.849.600	99,12%	1197	1197	rekomendasi kebijakan	100,00%		
4798.BAH	Pelayanan Publik Lainnya[Program Baru - Perubahan Kebijakan]									
4798.BAH.001	Risalah Lelang	33.060.000	32.156.400	97,27%	1000	1000	dokumen	100%		
4798.FAE	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan[Program Baru - Perubahan Kebijakan]									
4798.FAE.004	Rekomendasi di Bidang Kekayaan Negara	7.620.000	7.132.000	93,60%	3	3	rekomendasi	100%		
4798.FAE.005	Rekomendasi Hasil Penilaian	16.800.000	16.205.000	96,46%	2	2	rekomendasi	100,00%		
4798.FAE.007	Penggalian Potensi Lelang	19.310.000	7.514.686	38,92%	1	1	rekomendasi	100%		
4798.FAK	Pengelolaan Aset BUN[Program Baru - Perubahan Kebijakan]									
4798.FAK.001	Aset BUN yang Dikelola									
4798.FAK.001	Aset BUN yang Dikelola	32.910.000	32.322.000	98,21%	29	29	aset	100,00%		
4798.UAE	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan[Program Baru - Perubahan Kebijakan]									
4798.UAE.201	Rekomendasi BMN Berupa Tanah yang Disertipikatkan (PN)									
4798.UAE.201	Rekomendasi BMN berupa Tanah yang Disertipikatkan (PU)	98.532.000	84.298.554	85,55%	489	489	rekomendasi	100,00%	Pada triwulan 4 terdapat	
015.09.WA	Program Dukungan Manajemen									
4700	Legislasi dan Litigasi									
4700.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Program Baru - Perubahan Kebijakan]									
4700.EBA.969	Layanan Bantuan Hukum	126.000.000	125.176.000	99,35%	180	180	layanan	100,00%		

4701	Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum								
4701.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Program Baru - Perubahan Kebijakan]								
4701.EBA.002	Kerumahahtagaan	159.772.000	94.372.071	59,07%	12	12	layanan	100,00%	
4701.EBA.994	Layanan Perkantoran	1.589.746.000	1.440.846.469	90,63%	12	12	layanan	100,00%	
4701.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal[Program Baru - Perubahan Kebijakan]								
4701.EBB.001	Peralatan Fasilitas Perkantoran								
4701.EBB.001	Peralatan Fasilitas Perkantoran	242.434.000	69.681.873	28,74%	15	15	unit	100%	
4701.EBB.003	Kendaraan Bermotor	47.202.000	47.200.001	100,00%	2	2	unit	100%	
4702	Pengelolaan komunikasi dan informasi publik								
4702.BMB	Komunikasi Publik[Program Baru - Perubahan Kebijakan]								
4702.BMB.001	Pembinaan/Edukasi Publik	72.870.000	20.690.000	28,39%	33	33	orang	100%	
4702.BMB.002	Kehumasan	20.352.000	8.822.615	43,35%	14	14	kegiatan	100,00%	
4704	Pengelolaan Risiko, Pengendalian, dan Pengawasan Internal								
4704.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal[Program Baru - Perubahan Kebijakan]								
4704.EBD.001	Rekomendasi Kepatuhan Internal	42.728.000	21.048.883	49,26%	5	5	dokumen	100,00%	
Jumlah		3.094.618.000	2.509.865.509						

Semarang, Mei 2026
Kepala Kantor,



Ditandatangani secara elektronik
Soeparjanto



NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2026 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

**SATUAN KERJA : (537763) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG SEMARANG**

Tgl Data : 06/05/26 12:27 PM

Tgl Cetak : 06/05/26 3:01 PM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2026	2025	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	45,000,000	0	45,000,000	0.00
Kas di Bendahara Penerimaan	108,000	108,000	0	0.00
Kas Lainnya dan Setara Kas	12,883,751,362	2,348,702,975	10,535,048,387	448.55
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	11,498,646	11,498,646	0	0.00
Persediaan	43,127,481	42,453,905	673,576	1.59
JUMLAH ASET LANCAR	12,983,485,489	2,402,763,526	10,580,721,963	440.36
ASET TETAP				
Tanah	18,094,265,000	18,094,265,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	4,271,468,997	4,209,219,079	62,249,918	1.48
Gedung dan Bangunan	1,508,092,595	1,508,092,595	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	7,983,980	7,983,980	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(3,622,795,744)	(3,622,795,744)	0	0.00
JUMLAH ASET TETAP	20,259,014,828	20,196,764,910	62,249,918	0.31
JUMLAH ASET	33,242,500,317	22,599,528,436	10,642,971,881	47.09
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	12,887,149,862	2,352,101,475	10,535,048,387	447.90
Uang Muka dari KPPN	45,000,000	0	45,000,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	12,932,149,862	2,352,101,475	10,580,048,387	449.81
JUMLAH KEWAJIBAN	12,932,149,862	2,352,101,475	10,580,048,387	449.81
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	20,310,350,455	20,247,426,961	62,923,494	0.31
JUMLAH EKUITAS	20,310,350,455	20,247,426,961	62,923,494	0.31
JUMLAH EKUITAS	20,310,350,455	20,247,426,961	62,923,494	0.31
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	33,242,500,317	22,599,528,436	10,642,971,881	47.09

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Semarang, 6 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



Ditandatangani secara elektronik
SOEPARJANTO



NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2026 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : (537763) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG SEMARANG

Tgl Data : 06/05/26 12:27 PM

Tgl Cetak : 06/05/26 3:01 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	45,000,000	0
0.0	111711	Kas di Bendahara Penerimaan	108,000	0
0.0	111825	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	12,883,751,362	0
0.0	114311	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	11,498,646	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	43,075,481	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	52,000	0
0.0	131111	Tanah	18,094,265,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	4,271,468,997	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	1,508,092,595	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	7,983,980	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	3,061,638,292
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	561,157,452
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	3,398,500
0.0	212192	Dana Pihak Ketiga	0	12,883,751,362
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	45,000,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	782,774,098
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	4,950,340,498	0
0.0	391111	Ekuitas	0	20,247,426,961
3.0	425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0	500,000
3.0	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	0	4,714,649,983
3.0	425784	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	0	90,279,840
3.0	425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	0	143,899,422
3.0	425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	1,011,253
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	259,564,138	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	1,295,404	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	13,151,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	32,070,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	7,740,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	6,300,000	0
3.0	521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	18,844,170	0
3.0	522141	Beban Sewa	17,379,159	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	4,585,500	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	83,931,876	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	212,833,541	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	45,540,000	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	16,550,816	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	65,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2026 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : (537763) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG SEMARANG

Tgl Data : 06/05/26 12:27 PM

Tgl Cetak : 06/05/26 3:01 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
JUMLAH			42,535,487,163	42,535,487,163

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Semarang, 6 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



Ditandatangani secara elektronik
SOEPARJANTO



NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2026 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : (537763) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG SEMARANG

Tgl Data : 06/05/26 12:35 PM

Tgl Cetak : 06/05/26 3:01 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	782,774,098
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	4,950,340,498	0
3.0	425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0	500,000
3.0	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	0	4,714,649,983
3.0	425784	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	0	90,279,840
3.0	425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	0	143,899,422
3.0	425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	1,011,253
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	259,564,138	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	1,295,404	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	13,151,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	32,070,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	7,740,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	6,300,000	0
3.0	521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	18,844,170	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	17,289,392	0
3.0	522141	Belanja Sewa	17,379,159	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	4,585,500	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	83,931,876	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	212,833,541	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	45,540,000	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	62,249,918	0
JUMLAH			5,733,114,596	5,733,114,596

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Semarang, 6 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



Ditandatangani secara elektronik
SOEPARJANTO



LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2026 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
ESELON I : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH
SATUAN KERJA : (537763) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG SEMARANG

Tgl Data : 06/05/26 12:27 PM
Tgl Cetak : 06/05/26 3:00 PM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2026	2025	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	4,950,340,498	43,371,927,809	(38,421,587,311)	(88.586)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	4,950,340,498	43,371,927,809	(38,421,587,311)	(88.586)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	4,950,340,498	43,371,927,809	(38,421,587,311)	(88.586)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	0	0	0	
Beban Persediaan	16,550,816	92,371,861	(75,821,045)	(82.082)
Beban Barang dan Jasa	356,343,871	1,198,739,821	(842,395,950)	(70.273)
Beban Pemeliharaan	88,582,376	263,029,130	(174,446,754)	(66.322)
Beban Perjalanan Dinas	258,373,541	870,635,628	(612,262,087)	(70.324)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2026 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
ESELON I : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH
SATUAN KERJA : (537763) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG SEMARANG

Tgl Data : 06/05/26 12:27 PM

Tgl Cetak : 06/05/26 3:00 PM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2026	2025	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	0	441,197,983	(441,197,983)	(100)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	719,850,604	2,865,974,423	(2,146,123,819)	(74.883)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	4,230,489,894	40,505,953,386	(36,275,463,492)	(89.556)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	20,011,900	(20,011,900)	(100)
Pendapatan Pelepasan Aset	0	20,011,900	(20,011,900)	(100)
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	20,011,900	(20,011,900)	(100)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	4,230,489,894	40,525,965,286	(36,295,475,392)	(89.561)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	4,230,489,894	40,525,965,286	(36,295,475,392)	(89.561)

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Semarang, 6 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



Ditandatangani secara elektronik

SOEPARJANTO



LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2026 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : (537763) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG SEMARANG

Tgl Data : 06/05/26 12:35 PM

Tgl Cetak : 06/05/26 3:00 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2026	2025	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	20,247,426,961	20,848,920,285	(601,493,324)	(2.89)
SURPLUS/DEFISIT-LO	4,230,489,894	40,525,965,286	(36,295,475,392)	(89.56)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	(4,167,566,400)	(41,127,458,610)	36,959,892,210	(89.87)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	62,923,494	(601,493,324)	664,416,818	(110.46)
EKUITAS AKHIR	20,310,350,455	20,247,426,961	62,923,494	0.31

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Semarang, 6 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



Ditandatangani secara elektronik
SOEPARJANTO



LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2026 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KEUANGAN 015

ESELON I : DITJEN KEKAYAAN NEGARA 09

SATUAN KERJA : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG 537763

Tgl Data : 06/05/26 12:27 PM

Tgl Cetak : 06/05/26 3:01 PM

Halaman : 1

lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2026				2025			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	26,628,980,000	4,950,340,498	(21,678,639,502)	19	36,144,777,000	44,374,897,063	(8,230,120,063)	123
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	26,628,980,000	4,950,340,498	(21,678,639,502)	19	36,144,777,000	44,374,897,063	(8,230,120,063)	123
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	26,628,980,000	4,950,340,498	(21,678,639,502)	19	36,144,777,000	44,374,897,063	(8,230,120,063)	123
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	2,507,898,000	782,774,098	(1,725,123,902)	31	3,086,818,000	2,508,215,509	578,602,491	81
1. Belanja Pegawai	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Belanja Barang	2,444,698,000	720,524,180	(1,724,173,820)	29	2,797,182,000	2,391,333,635	405,848,365	85
3. Belanja Modal	63,200,000	62,249,918	(950,082)	98	289,636,000	116,881,874	172,754,126	40
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2026 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KEUANGAN 015

ESELON I : DITJEN KEKAYAAN NEGARA 09

SATUAN KERJA : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG 537763

Tgl Data : 06/05/26 12:27 PM

Tgl Cetak : 06/05/26 3:01 PM

Halaman : 2

lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2026				2025			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	2,507,898,000	782,774,098	(1,725,123,902)	31	3,086,818,000	2,508,215,509	578,602,491	81
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Semarang, 6 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



Ditandatangani secara elektronik
SOEPARJANTO



LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2026



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 009
SATUAN KERJA : 537763
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
JAWA TENGAH
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 06/05/26 3:02 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 6/5/26 12:36 PM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	758,305,000	809,648,000	259,564,138	0	259,564,138	32.06	550,083,862
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	29,184,000	5,545,000	1,295,404	0	1,295,404	23.36	4,249,596
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	66,000,000	60,000,000	13,151,000	0	13,151,000	21.92	46,849,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	130,080,000	130,080,000	32,070,000	0	32,070,000	24.65	98,010,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	983,569,000	1,005,273,000	306,080,542	0	306,080,542	30.45	699,192,458
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	147,449,000	115,884,000	7,740,000	0	7,740,000	6.68	108,144,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	128,908,000	71,308,000	6,300,000	0	6,300,000	8.83	65,008,000
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	0	26,550,000	18,844,170	0	18,844,170	70.98	7,705,830
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	276,357,000	213,742,000	32,884,170	0	32,884,170	15.38	180,857,830
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	147,338,000	72,885,000	17,289,392	0	17,289,392	23.72	55,595,608
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	147,338,000	72,885,000	17,289,392	0	17,289,392	23.72	55,595,608
5221	Belanja Jasa							
522141	Belanja Sewa	57,000,000	37,368,000	17,379,159	0	17,379,159	46.51	19,988,841
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	57,000,000	37,368,000	17,379,159	0	17,379,159	46.51	19,988,841
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	7,622,000	4,585,500	0	4,585,500	60.16	3,036,500
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	44,868,000	44,868,000	0	0	0	0	44,868,000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	225,260,000	230,140,000	83,931,876	0	83,931,876	36.47	146,208,124
523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	1,200,000	952,000	0	0	0	0	952,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	271,328,000	283,582,000	88,517,376	0	88,517,376	31.21	195,064,624
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	2,420,333,000	676,891,000	212,833,541	0	212,833,541	31.44	464,057,459
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	392,885,000	154,957,000	45,540,000	0	45,540,000	29.39	109,417,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	2,813,218,000	831,848,000	258,373,541	0	258,373,541	31.06	573,474,459
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	4,548,810,000	2,444,698,000	720,524,180	0	720,524,180	29.47	1,724,173,820
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	63,200,000	63,200,000	62,249,918	0	62,249,918	98.5	950,082
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	63,200,000	63,200,000	62,249,918	0	62,249,918	98.5	950,082

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2026**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 009
SATUAN KERJA : 537763
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
JAWA TENGAH
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 06/05/26 3:02 PM
 Halaman : 2
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 6/5/26 12:36 PM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	63,200,000	63,200,000	62,249,918	0	62,249,918	98.5	950,082
	JUMLAH BELANJA	4,612,010,000	2,507,898,000	782,774,098	0	782,774,098	31.21	1,725,123,902

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2026**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
SATUAN KERJA : 537763

KEMENTERIAN KEUANGAN
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG

Kode Lap : LRA.B.E1.2
Tanggal : 06/05/26 3:02 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_prog_giat_satker_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
01	RUPIAH MURNI							
CD	Program Pengelolaan Perbendaharaan, Kekayaan Negara dan Risiko							
4796	Komunikasi, Edukasi, dan Standardisasi	85,654,000	25,959,000	240,000	0	240,000	0.92	25,719,000
4798	Pengelolaan Aset	2,019,184,000	403,591,000	142,670,924	0	142,670,924	35.35	260,920,076
	JUMLAH BELANJA PROGRAM CD	2,104,838,000	429,550,000	142,910,924	0	142,910,924	33.27	286,639,076
WA	Program Dukungan Manajemen							
4701	Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum	1,696,677,000	1,463,029,000	468,810,139	0	468,810,139	32.04	994,218,861
4702	Pengelolaan komunikasi dan informasi publik	155,250,000	36,432,000	3,690,000	0	3,690,000	10.13	32,742,000
4704	Pengelolaan Risiko, Pengendalian, dan Pengawasan Internal	95,192,000	18,834,000	16,572,900	0	16,572,900	87.99	2,261,100
	JUMLAH BELANJA PROGRAM WA	1,947,119,000	1,518,295,000	489,073,039	0	489,073,039	32.21	1,029,221,961
	JUMLAH BELANJA RUPIAH MURNI	4,051,957,000	1,947,845,000	631,983,963	0	631,983,963	32.45	1,315,861,037
04	PNBP							
CD	Program Pengelolaan Perbendaharaan, Kekayaan Negara dan Risiko							
4796	Komunikasi, Edukasi, dan Standardisasi	55,164,000	55,164,000	19,382,423	0	19,382,423	35.14	35,781,577
4798	Pengelolaan Aset	295,649,000	295,649,000	45,516,000	0	45,516,000	15.4	250,133,000
	JUMLAH BELANJA PROGRAM CD	350,813,000	350,813,000	64,898,423	0	64,898,423	18.5	285,914,577
WA	Program Dukungan Manajemen							
4700	Legislasi dan Litigasi	146,040,000	146,040,000	23,641,794	0	23,641,794	16.19	122,398,206
4701	Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum	63,200,000	63,200,000	62,249,918	0	62,249,918	98.5	950,082
	JUMLAH BELANJA PROGRAM WA	209,240,000	209,240,000	85,891,712	0	85,891,712	41.05	123,348,288

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2026**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
SATUAN KERJA : 537763

KEMENTERIAN KEUANGAN
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG

Kode Lap : LRA.B.E1.2
Tanggal : 06/05/26 3:02 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_prog_giat_satker_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH BELANJA PNBP	560,053,000	560,053,000	150,790,135	0	150,790,135	26.92	409,262,865
	JUMLAH	4,612,010,000	2,507,898,000	782,774,098	0	782,774,098	31.21	1,725,123,902

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2026**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015 **KEMENTERIAN KEUANGAN**
ESELON I : 09 **DITJEN KEKAYAAN NEGARA**
WILAYAH/PROVINSI : 01509009KD **JAWA TENGAH**
SATUAN KERJA : 537763 **KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG**
JENIS SATUAN KERJA : KD

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 06/05/26 3:02 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
01	RUPIAH MURNI							
4701	Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum							
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal							
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	758,305,000	809,648,000	259,564,138	0	259,564,138	32.06	550,083,862
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	29,184,000	5,545,000	1,295,404	0	1,295,404	23.36	4,249,596
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	66,000,000	60,000,000	13,151,000	0	13,151,000	21.92	46,849,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	130,080,000	130,080,000	32,070,000	0	32,070,000	24.65	98,010,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	983,569,000	1,005,273,000	306,080,542	0	306,080,542	30.45	699,192,458
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	67,500,000	51,975,000	7,740,000	0	7,740,000	14.89	44,235,000
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	0	26,550,000	18,844,170	0	18,844,170	70.98	7,705,830
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	67,500,000	78,525,000	26,584,170	0	26,584,170	33.85	51,940,830
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	147,338,000	72,885,000	17,289,392	0	17,289,392	23.72	55,595,608
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	147,338,000	72,885,000	17,289,392	0	17,289,392	23.72	55,595,608
5221	Belanja Jasa							
522141	Belanja Sewa	57,000,000	37,368,000	17,379,159	0	17,379,159	46.51	19,988,841
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	57,000,000	37,368,000	17,379,159	0	17,379,159	46.51	19,988,841
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	7,622,000	4,585,500	0	4,585,500	60.16	3,036,500
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	225,260,000	230,140,000	83,931,876	0	83,931,876	36.47	146,208,124
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	225,260,000	237,762,000	88,517,376	0	88,517,376	37.23	149,244,624
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	178,858,000	22,720,000	11,639,500	0	11,639,500	51.23	11,080,500
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	37,152,000	8,496,000	1,320,000	0	1,320,000	15.54	7,176,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	216,010,000	31,216,000	12,959,500	0	12,959,500	41.52	18,256,500
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	1,696,677,000	1,463,029,000	468,810,139	0	468,810,139	32.04	994,218,861
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4701.EBA	1,696,677,000	1,463,029,000	468,810,139	0	468,810,139	32.044	994,218,861
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN4701	1,696,677,000	1,463,029,000	468,810,139	0	468,810,139	32.04	994,218,861
4702	Pengelolaan komunikasi dan informasi publik							
BMB	Komunikasi Publik							

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2026**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015 **KEMENTERIAN KEUANGAN**
ESELON I : 09 **DITJEN KEKAYAAN NEGARA**
WILAYAH/PROVINSI : 01509009KD **JAWA TENGAH**
SATUAN KERJA : 537763 **KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG**
JENIS SATUAN KERJA : KD

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 06/05/26 3:02 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
52	BELANJA BARANG							
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	22,994,000	17,704,000	0	0	0	0	17,704,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	22,994,000	17,704,000	0	0	0	0	17,704,000
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	110,156,000	13,628,000	3,450,000	0	3,450,000	25.32	10,178,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	22,100,000	5,100,000	240,000	0	240,000	4.71	4,860,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	132,256,000	18,728,000	3,690,000	0	3,690,000	19.7	15,038,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	155,250,000	36,432,000	3,690,000	0	3,690,000	10.13	32,742,000
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4702.BMB	155,250,000	36,432,000	3,690,000	0	3,690,000	10.128	32,742,000
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN4702	155,250,000	36,432,000	3,690,000	0	3,690,000	10.13	32,742,000
4704	Pengelolaan Risiko, Pengendalian, dan Pengawasan Internal							
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal							
52	BELANJA BARANG							
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	91,112,000	17,904,000	16,452,900	0	16,452,900	91.9	1,451,100
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	4,080,000	930,000	120,000	0	120,000	12.9	810,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	95,192,000	18,834,000	16,572,900	0	16,572,900	87.99	2,261,100
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	95,192,000	18,834,000	16,572,900	0	16,572,900	87.99	2,261,100
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4704.EBD	95,192,000	18,834,000	16,572,900	0	16,572,900	87.995	2,261,100
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN4704	95,192,000	18,834,000	16,572,900	0	16,572,900	87.99	2,261,100
4796	Komunikasi, Edukasi, dan Standardisasi							
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi							
52	BELANJA BARANG							
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	32,154,000	24,759,000	0	0	0	0	24,759,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	32,154,000	24,759,000	0	0	0	0	24,759,000
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	45,000,000	0	0	0	0	0	0
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	8,500,000	1,200,000	240,000	0	240,000	20	960,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	53,500,000	1,200,000	240,000	0	240,000	20	960,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	85,654,000	25,959,000	240,000	0	240,000	0.92	25,719,000

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2026**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015 **KEMENTERIAN KEUANGAN**
ESELON I : 09 **DITJEN KEKAYAAN NEGARA**
WILAYAH/PROVINSI : 01509009KD **JAWA TENGAH**
SATUAN KERJA : 537763 **KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG**
JENIS SATUAN KERJA : KD

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 06/05/26 3:02 PM
Halaman : 3
Prj ID : lap_lra_bel_sgo_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4796.AEF	85,654,000	25,959,000	240,000	0	240,000	0.925	25,719,000
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN4796	85,654,000	25,959,000	240,000	0	240,000	0.92	25,719,000
4798	Pengelolaan Aset							
AAH	Peraturan lainnya							
52	BELANJA BARANG							
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	495,180,000	49,020,000	31,456,896	0	31,456,896	64.17	17,563,104
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	23,800,000	11,900,000	8,970,000	0	8,970,000	75.38	2,930,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	518,980,000	60,920,000	40,426,896	0	40,426,896	66.36	20,493,104
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	518,980,000	60,920,000	40,426,896	0	40,426,896	66.36	20,493,104
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4798.AAH	518,980,000	60,920,000	40,426,896	0	40,426,896	66.361	20,493,104
ABA	Kebijakan Bidang Ekonomi dan Keuangan							
52	BELANJA BARANG							
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	263,460,000	90,096,000	19,672,500	0	19,672,500	21.84	70,423,500
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	51,053,000	25,527,000	10,500,000	0	10,500,000	41.13	15,027,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	314,513,000	115,623,000	30,172,500	0	30,172,500	26.1	85,450,500
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	314,513,000	115,623,000	30,172,500	0	30,172,500	26.1	85,450,500
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4798.ABA	314,513,000	115,623,000	30,172,500	0	30,172,500	26.096	85,450,500
BAH	Pelayanan Publik Lainnya							
52	BELANJA BARANG							
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	299,160,000	53,440,000	33,532,728	0	33,532,728	62.75	19,907,272
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	30,600,000	15,300,000	9,090,000	0	9,090,000	59.41	6,210,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	329,760,000	68,740,000	42,622,728	0	42,622,728	62.01	26,117,272
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	329,760,000	68,740,000	42,622,728	0	42,622,728	62.01	26,117,272
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4798.BAH	329,760,000	68,740,000	42,622,728	0	42,622,728	62.006	26,117,272
FAE	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan							
52	BELANJA BARANG							
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	8,787,000	6,586,000	0	0	0	0	6,586,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	8,787,000	6,586,000	0	0	0	0	6,586,000

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2026**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015 **KEMENTERIAN KEUANGAN**
ESELON I : 09 **DITJEN KEKAYAAN NEGARA**
WILAYAH/PROVINSI : 01509009KD **JAWA TENGAH**
SATUAN KERJA : 537763 **KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG**
JENIS SATUAN KERJA : KD

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 06/05/26 3:02 PM
Halaman : 4
Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	392,442,000	26,010,000	20,688,800	0	20,688,800	79.54	5,321,200
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	145,116,000	18,360,000	2,460,000	0	2,460,000	13.4	15,900,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	537,558,000	44,370,000	23,148,800	0	23,148,800	52.17	21,221,200
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	546,345,000	50,956,000	23,148,800	0	23,148,800	45.43	27,807,200
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4798.FAE	546,345,000	50,956,000	23,148,800	0	23,148,800	45.429	27,807,200
FAK	Pengelolaan Aset BUN							
52	BELANJA BARANG							
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	5,014,000	3,860,000	0	0	0	0	3,860,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	100,800,000	43,200,000	6,300,000	0	6,300,000	14.58	36,900,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	105,814,000	47,060,000	6,300,000	0	6,300,000	13.39	40,760,000
5231	Belanja Pemeliharaan							
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	44,868,000	44,868,000	0	0	0	0	44,868,000
523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	1,200,000	952,000	0	0	0	0	952,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	46,068,000	45,820,000	0	0	0	0	45,820,000
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	153,204,000	12,312,000	0	0	0	0	12,312,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	4,500,000	2,160,000	0	0	0	0	2,160,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	157,704,000	14,472,000	0	0	0	0	14,472,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	309,586,000	107,352,000	6,300,000	0	6,300,000	5.87	101,052,000
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4798.FAK	309,586,000	107,352,000	6,300,000	0	6,300,000	5.869	101,052,000
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN4798	2,019,184,000	403,591,000	142,670,924	0	142,670,924	35.35	260,920,076
	JUMLAH BELANJA SUMBER DANA 01	4,051,957,000	1,947,845,000	631,983,963	0	631,983,963	32.45	1,315,861,037
04	PNBP							
4700	Legislasi dan Litigasi							
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal							
52	BELANJA BARANG							
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	3,108,000	3,108,000	0	0	0	0	3,108,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	3,108,000	3,108,000	0	0	0	0	3,108,000
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	110,972,000	110,972,000	17,281,794	0	17,281,794	15.57	93,690,206

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2026**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015 **KEMENTERIAN KEUANGAN**
ESELON I : 09 **DITJEN KEKAYAAN NEGARA**
WILAYAH/PROVINSI : 01509009KD **JAWA TENGAH**
SATUAN KERJA : 537763 **KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG**
JENIS SATUAN KERJA : KD

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 06/05/26 3:02 PM
Halaman : 5
Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	31,960,000	31,960,000	6,360,000	0	6,360,000	19.9	25,600,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	142,932,000	142,932,000	23,641,794	0	23,641,794	16.54	119,290,206
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	146,040,000	146,040,000	23,641,794	0	23,641,794	16.19	122,398,206
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4700.EBA	146,040,000	146,040,000	23,641,794	0	23,641,794	16.189	122,398,206
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN4700	146,040,000	146,040,000	23,641,794	0	23,641,794	16.19	122,398,206
4701 EBB 53 5321 532111	Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum Layanan Sarana dan Prasarana Internal BELANJA MODAL Belanja Modal Peralatan dan Mesin Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
		63,200,000	63,200,000	62,249,918	0	62,249,918	98.5	950,082
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	63,200,000	63,200,000	62,249,918	0	62,249,918	98.5	950,082
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	63,200,000	63,200,000	62,249,918	0	62,249,918	98.5	950,082
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4701.EBB	63,200,000	63,200,000	62,249,918	0	62,249,918	98.497	950,082
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN4701	63,200,000	63,200,000	62,249,918	0	62,249,918	98.5	950,082
4796 AEF 52 5212 521211	Komunikasi, Edukasi, dan Standardisasi Sosialisasi dan Diseminasi BELANJA BARANG Belanja Barang Non Operasional Belanja Bahan							
		11,000,000	11,000,000	0	0	0	0	11,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	11,000,000	11,000,000	0	0	0	0	11,000,000
5241 524111 524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri Belanja Perjalanan Dinas Biasa Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota							
		36,344,000	36,344,000	18,362,423	0	18,362,423	50.52	17,981,577
		7,820,000	7,820,000	1,020,000	0	1,020,000	13.04	6,800,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	44,164,000	44,164,000	19,382,423	0	19,382,423	43.89	24,781,577
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	55,164,000	55,164,000	19,382,423	0	19,382,423	35.14	35,781,577
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4796.AEF	55,164,000	55,164,000	19,382,423	0	19,382,423	35.136	35,781,577
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN4796	55,164,000	55,164,000	19,382,423	0	19,382,423	35.14	35,781,577
4798 AAH 52 5212 521219	Pengelolaan Aset Peraturan lainnya BELANJA BARANG Belanja Barang Non Operasional Belanja Barang Non Operasional Lainnya							
		25,000,000	25,000,000	0	0	0	0	25,000,000

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2026**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015 **KEMENTERIAN KEUANGAN**
ESELON I : 09 **DITJEN KEKAYAAN NEGARA**
WILAYAH/PROVINSI : 01509009KD **JAWA TENGAH**
SATUAN KERJA : 537763 **KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG**
JENIS SATUAN KERJA : KD

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 06/05/26 3:02 PM
Halaman : 6
Prj ID : lap_lra_bel_sgo_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	25,000,000	25,000,000	0	0	0	0	25,000,000
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	173,460,000	173,460,000	30,254,000	0	30,254,000	17.44	143,206,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	15,300,000	15,300,000	4,710,000	0	4,710,000	30.78	10,590,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	188,760,000	188,760,000	34,964,000	0	34,964,000	18.52	153,796,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	213,760,000	213,760,000	34,964,000	0	34,964,000	16.36	178,796,000
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4798.AAH	213,760,000	213,760,000	34,964,000	0	34,964,000	16.357	178,796,000
BAH	Pelayanan Publik Lainnya							
52	BELANJA BARANG							
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	54,465,000	54,465,000	10,042,000	0	10,042,000	18.44	44,423,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	6,228,000	6,228,000	510,000	0	510,000	8.19	5,718,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	60,693,000	60,693,000	10,552,000	0	10,552,000	17.39	50,141,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	60,693,000	60,693,000	10,552,000	0	10,552,000	17.39	50,141,000
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4798.BAH	60,693,000	60,693,000	10,552,000	0	10,552,000	17.386	50,141,000
FAE	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan							
52	BELANJA BARANG							
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	16,520,000	16,520,000	0	0	0	0	16,520,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	4,676,000	4,676,000	0	0	0	0	4,676,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	21,196,000	21,196,000	0	0	0	0	21,196,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	21,196,000	21,196,000	0	0	0	0	21,196,000
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4798.FAE	21,196,000	21,196,000	0	0	0	0	21,196,000
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN4798	295,649,000	295,649,000	45,516,000	0	45,516,000	15.4	250,133,000
	JUMLAH BELANJA SUMBER DANA 04	560,053,000	560,053,000	150,790,135	0	150,790,135	26.92	409,262,865
	JUMLAH BELANJA	4,612,010,000	2,507,898,000	782,774,098	0	782,774,098	31.21	1,725,123,902

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2026
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 0300
SATUAN KERJA : 537763

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
JAWA TENGAH
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 06/05/26 3:02 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	118,000,000	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	118,000,000	0	0	0	0
4256	Pendapatan Jasa Lainnya					
425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0	500,000	0	500,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4256	0	500,000	0	500,000	
4257	Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan					
425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	21,570,780,000	4,714,649,983	0	4,714,649,983	21.86
425784	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	4,890,200,000	90,279,840	0	90,279,840	1.85
425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	50,000,000	143,899,422	0	143,899,422	287.8
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4257	26,510,980,000	4,948,829,245	0	4,948,829,245	18.67
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	1,011,253	0	1,011,253	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	1,011,253	0	1,011,253	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	26,628,980,000	4,950,340,498	0	4,950,340,498	18.59
	JUMLAH PENDAPATAN	26,628,980,000	4,950,340,498	0	4,950,340,498	18.59

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2026



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 009
SATUAN KERJA : 537763
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
JAWA TENGAH
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 06/05/26 3:01 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 6/5/26 12:36 PM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	758,305,000	809,648,000	259,564,138	0	259,564,138	32.06	550,083,862
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	29,184,000	5,545,000	1,295,404	0	1,295,404	23.36	4,249,596
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	66,000,000	60,000,000	13,151,000	0	13,151,000	21.92	46,849,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	130,080,000	130,080,000	32,070,000	0	32,070,000	24.65	98,010,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	983,569,000	1,005,273,000	306,080,542	0	306,080,542	30.45	699,192,458
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	147,449,000	115,884,000	7,740,000	0	7,740,000	6.68	108,144,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	128,908,000	71,308,000	6,300,000	0	6,300,000	8.83	65,008,000
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	0	26,550,000	18,844,170	0	18,844,170	70.98	7,705,830
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	276,357,000	213,742,000	32,884,170	0	32,884,170	15.38	180,857,830
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	147,338,000	72,885,000	17,289,392	0	17,289,392	23.72	55,595,608
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	147,338,000	72,885,000	17,289,392	0	17,289,392	23.72	55,595,608
5221	Belanja Jasa							
522141	Belanja Sewa	57,000,000	37,368,000	17,379,159	0	17,379,159	46.51	19,988,841
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	57,000,000	37,368,000	17,379,159	0	17,379,159	46.51	19,988,841
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	7,622,000	4,585,500	0	4,585,500	60.16	3,036,500
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	44,868,000	44,868,000	0	0	0	0	44,868,000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	225,260,000	230,140,000	83,931,876	0	83,931,876	36.47	146,208,124
523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	1,200,000	952,000	0	0	0	0	952,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	271,328,000	283,582,000	88,517,376	0	88,517,376	31.21	195,064,624
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	2,420,333,000	676,891,000	212,833,541	0	212,833,541	31.44	464,057,459
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	392,885,000	154,957,000	45,540,000	0	45,540,000	29.39	109,417,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	2,813,218,000	831,848,000	258,373,541	0	258,373,541	31.06	573,474,459
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	4,548,810,000	2,444,698,000	720,524,180	0	720,524,180	29.47	1,724,173,820
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	63,200,000	63,200,000	62,249,918	0	62,249,918	98.5	950,082
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	63,200,000	63,200,000	62,249,918	0	62,249,918	98.5	950,082

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2026**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 009
SATUAN KERJA : 537763
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
JAWA TENGAH
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 06/05/26 3:01 PM
 Halaman : 2
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 6/5/26 12:36 PM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	63,200,000	63,200,000	62,249,918	0	62,249,918	98.5	950,082
	JUMLAH BELANJA	4,612,010,000	2,507,898,000	782,774,098	0	782,774,098	31.21	1,725,123,902

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
MENURUT SUMBER DANA / JENIS BELANJA / AKUN
S.D BULAN 2026

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
SATUAN KERJA : 537763

KEMENTERIAN KEUANGAN
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 06/05/26 3:02 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_sd_jb_akun_satker_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
01	RUPIAH MURNI							
52	BELANJA BARANG							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	758,305,000	809,648,000	259,564,138	0	259,564,138	32.06	550,083,862
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	29,184,000	5,545,000	1,295,404	0	1,295,404	23.36	4,249,596
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	66,000,000	60,000,000	13,151,000	0	13,151,000	21.92	46,849,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	130,080,000	130,080,000	32,070,000	0	32,070,000	24.65	98,010,000
521211	Belanja Bahan	136,449,000	104,884,000	7,740,000	0	7,740,000	7.38	97,144,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	100,800,000	43,200,000	6,300,000	0	6,300,000	14.58	36,900,000
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	0	26,550,000	18,844,170	0	18,844,170	70.98	7,705,830
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	147,338,000	72,885,000	17,289,392	0	17,289,392	23.72	55,595,608
522141	Belanja Sewa	57,000,000	37,368,000	17,379,159	0	17,379,159	46.51	19,988,841
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	7,622,000	4,585,500	0	4,585,500	60.16	3,036,500
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	44,868,000	44,868,000	0	0	0	0	44,868,000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	225,260,000	230,140,000	83,931,876	0	83,931,876	36.47	146,208,124
523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	1,200,000	952,000	0	0	0	0	952,000
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	2,028,572,000	285,130,000	136,893,324	0	136,893,324	48.01	148,236,676
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	326,901,000	88,973,000	32,940,000	0	32,940,000	37.02	56,033,000
	JUMLAH BELANJA BARANG	4,051,957,000	1,947,845,000	631,983,963	0	631,983,963	32.45	1,315,861,037
	JUMLAH RUPIAH MURNI	4,051,957,000	1,947,845,000	631,983,963	0	631,983,963	32.45	1,315,861,037
04	PNBP							
52	BELANJA BARANG							
521211	Belanja Bahan	11,000,000	11,000,000	0	0	0	0	11,000,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	28,108,000	28,108,000	0	0	0	0	28,108,000
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	391,761,000	391,761,000	75,940,217	0	75,940,217	19.38	315,820,783
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	65,984,000	65,984,000	12,600,000	0	12,600,000	19.1	53,384,000
	JUMLAH BELANJA BARANG	496,853,000	496,853,000	88,540,217	0	88,540,217	17.82	408,312,783
53	BELANJA MODAL							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	63,200,000	63,200,000	62,249,918	0	62,249,918	98.5	950,082
	JUMLAH BELANJA MODAL	63,200,000	63,200,000	62,249,918	0	62,249,918	98.5	950,082
	JUMLAH PNBP	560,053,000	560,053,000	150,790,135	0	150,790,135	26.92	409,262,865
	TOTAL	4,612,010,000	2,507,898,000	782,774,098	0	782,774,098	31.21	1,725,123,902

**LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
TAHUN ANGGARAN 2025**

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 537763 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG

Tgl.Data : 07/05/26 6:36 AM
Tgl.Cetak : 07/05/26 12:28 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	42,453,905
131111	Tanah	18,094,265,000
132111	Peralatan dan Mesin	4,209,219,079
133111	Gedung dan Bangunan	1,508,092,595
135121	Aset Tetap Lainnya	7,983,980
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(3,061,638,292)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(561,157,452)
J U M L A H		20,239,218,815

Semarang, 7 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Kantor



Ditandatangani secara elektronik
Soeparjanto



LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 537763 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG

Tgl Data : 07/05/26 6:36 AM
Tgl Cetak : 07/05/26 12:29 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_intra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	Tanah		2,557	18,094,265,000	0	0	0	0	2,557	18,094,265,000
20101	TANAH PERSIL	-	2,557	18,094,265,000	0	0	0	0	2,557	18,094,265,000
132111	Peralatan dan Mesin		605	3,621,035,980	30	911,483,503	55	323,300,404	580	4,209,219,079
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	8	963,834,499	4	723,874,999	0	0	12	1,687,709,498
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	-	1	1,090,000	0	0	0	0	1	1,090,000
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	-	1	38,200	0	0	1	38,200	0	0
30303	ALAT UKUR	-	2	9,000,000	2	7,153,839	0	0	4	16,153,839
30501	ALAT KANTOR	-	250	583,343,060	2	8,478,520	31	4,341,700	221	587,479,880
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	233	865,131,387	9	49,015,560	8	118,025,363	234	796,121,584
30601	ALAT STUDIO	-	3	26,457,100	2	7,550,931	0	2,516,977	5	31,491,054
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	4	12,196,000	0	0	0	0	4	12,196,000
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	-	0	0	1	5,033,954	1	5,033,954	0	0
31001	KOMPUTER UNIT	-	70	995,491,673	10	110,375,700	13	191,826,210	67	914,041,163
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	33	164,454,061	0	0	1	1,518,000	32	162,936,061
133111	Gedung dan Bangunan		9	1,508,092,595	0	0	0	0	9	1,508,092,595
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	-	6	1,232,467,595	0	0	0	0	6	1,232,467,595
40401	TUGU/TANDA BATAS	-	3	275,625,000	0	0	0	0	3	275,625,000
135121	Aset Tetap Lainnya		11	7,983,980	0	0	0	0	11	7,983,980
60103	KARTOGRAFI, NASKAH DAN LUKISAN	-	11	7,983,980	0	0	0	0	11	7,983,980
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		0	0	54	315,749,473	54	315,749,473	0	0
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	-	0	0	1	38,200	1	38,200	0	0
30501	ALAT KANTOR	-	0	0	31	4,341,700	31	4,341,700	0	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	0	0	8	118,025,363	8	118,025,363	0	0
31001	KOMPUTER UNIT	-	0	0	13	191,826,210	13	191,826,210	0	0
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	0	0	1	1,518,000	1	1,518,000	0	0
TOTAL				23,231,377,555		1,227,232,976		639,049,877		23,819,560,654

Semarang, 7 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Kantor



Ditandatangani secara elektronik
Soeparjanto



**LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED**

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 537763 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG

Tgl Data : 07/05/26 6:36 AM
Tgl Cetak : 07/05/26 12:29 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_ekstra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025 - AUDITED									
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN						NILAI BUKU	
					SALDO AWAL		MUTASI PENYUSUTAN		TOTAL			
1	2	3	4	5	6		7		8=6+7		9=5-8	
132111	Peralatan dan Mesin		196	53,639,026	121	85,320,097		32	8,860,500		285	130,098,623
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	-	0	0	1	982,805		0	0		1	982,805
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	-	0	0	1	435,280		0	0		1	435,280
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	-	3	396,000	0	0		0	0		3	396,000
30303	ALAT UKUR	-	3	782,100	0	0		0	0		3	782,100
30501	ALAT KANTOR	-	2	950,310	12	7,224,470		2	1,650,000		12	6,524,780
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	174	42,153,000	100	70,745,064		30	7,210,500		244	105,687,564
30601	ALAT STUDIO	-	0	0	1	958,420		0	0		1	958,420
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	0	0	1	974,700		0	0		1	974,700
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	8	7,492,000	0	0		0	0		8	7,492,000
31001	KOMPUTER UNIT	-	0	0	2	1,864,642		0	0		2	1,864,642
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	6	1,865,616	3	2,134,716		0	0		9	4,000,332
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		0	0	30	7,210,500		0	0		30	7,210,500
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	0	0	30	7,210,500		0	0		30	7,210,500
TOTAL				53,639,026		92,530,597			8,860,500			137,309,123

Semarang, 7 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Kantor



Ditandatangani secara elektronik
Soeparjanto



**LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED**

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 537763 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG

Tgl Data : 07/05/26 6:36 AM
Tgl Cetak : 07/05/26 12:29 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_gab_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
			KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	Tanah		2,557	18,094,265,000	0	0	0	0	2,557	18,094,265,000
20101	TANAH PERSIL	-	2,557	18,094,265,000	0	0	0	0	2,557	18,094,265,000
132111	Peralatan dan Mesin		801	3,674,675,006	151	996,803,600	87	332,160,904	865	4,339,317,702
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	8	963,834,499	4	723,874,999	0	0	12	1,687,709,498
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	-	1	1,090,000	1	982,805	0	0	2	2,072,805
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	-	0	0	1	435,280	0	0	1	435,280
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	-	4	434,200	0	0	1	38,200	3	396,000
30303	ALAT UKUR	-	5	9,782,100	2	7,153,839	0	0	7	16,935,939
30501	ALAT KANTOR	-	252	584,293,370	14	15,702,990	33	5,991,700	233	594,004,660
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	407	907,284,387	109	119,760,624	38	125,235,863	478	901,809,148
30601	ALAT STUDIO	-	3	26,457,100	3	8,509,351	0	2,516,977	6	32,449,474
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	0	0	1	974,700	0	0	1	974,700
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	12	19,688,000	0	0	0	0	12	19,688,000
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	-	0	0	1	5,033,954	1	5,033,954	0	0
31001	KOMPUTER UNIT	-	70	995,491,673	12	112,240,342	13	191,826,210	69	915,905,805
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	39	166,319,677	3	2,134,716	1	1,518,000	41	166,936,393
133111	Gedung dan Bangunan		9	1,508,092,595	0	0	0	0	9	1,508,092,595
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	-	6	1,232,467,595	0	0	0	0	6	1,232,467,595
40401	TUGU/TANDA BATAS	-	3	275,625,000	0	0	0	0	3	275,625,000
135121	Aset Tetap Lainnya		11	7,983,980	0	0	0	0	11	7,983,980
60103	KARTOGRAFI, NASKAH DAN LUKISAN	-	11	7,983,980	0	0	0	0	11	7,983,980
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		0	0	84	322,959,973	54	315,749,473	30	7,210,500
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	-	0	0	1	38,200	1	38,200	0	0
30501	ALAT KANTOR	-	0	0	31	4,341,700	31	4,341,700	0	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	0	0	38	125,235,863	8	118,025,363	30	7,210,500
31001	KOMPUTER UNIT	-	0	0	13	191,826,210	13	191,826,210	0	0
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	0	0	1	1,518,000	1	1,518,000	0	0
TOTAL				23,285,016,581		1,319,763,573		647,910,377		23,956,869,777

Semarang, 7 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPB

Kepala Kantor



Ditandatangani secara elektronik
Soeparjanto



1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)

TAHUNAN TA 2025

Kode dan Nama UAKPA : (01509009537763) Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Semarang

Kode dan Nama UAPPAW : (01509009KD) Kanwil DJKN JAWA TENGAH DAN DI YOGYAKARTA

Kode dan Nama Eselon 1 : (09) DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA

Kode dan Nama K/L : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

Objek Penelaahan		Kondisi LK		Seharusnya
Beri tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A				
Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran				
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN				
	Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Pernyataan Tanggung Jawab	✓		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	✓		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	✓		Ada
	Laporan Keuangan Tambahan	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Neraca Percobaan Akrua Saldo Awal	✓		Ada
2	Neraca Percobaan Akrua	✓		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	✓		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	✓		Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI				
	Kesesuaian Saldo	Sama	Tidak	Seharusnya
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	✓		Sama
Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.				
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI				
	Persamaan Dasar Akuntansi	Sama	Tidak	Seharusnya
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	✓		Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	✓		Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	✓		Sama
PENGECEKAN PADA MONSAKTI				
	To Do List	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		✓	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)			Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		✓	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		✓	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		✓	Tidak
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		✓	Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		✓	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		✓	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		✓	Tidak
Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah				

	Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		√	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		√	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		√	Tidak
	a. Pagu/DIPA		√	Tidak
	b. Estimasi PNBP		√	Tidak
	c. Belanja		√	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	e. Pendapatan		√	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	g. Kas BLU		√	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		√	Tidak
	i. Kas Hibah		√	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		√	Tidak
	Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		√	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		√	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister)		√	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		√	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		√	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		√	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		√	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrual		√	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		√	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		√	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	√		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	√		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	√		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	√		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		√	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		√	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		√	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		√	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		√	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		√	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		√	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		√	Tidak

10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		√	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		√	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		√	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		√	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		√	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		√	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		√	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		√	Tidak
	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)			Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resipokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resipokal)			Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		√	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		√	Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		√	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.		√	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		√	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133- Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)			Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?			Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?			Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		√	Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang			Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resipokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI			
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)			
3	Apakah terdapat selisih transaksi resipokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resipokal)		√	Tidak
	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		√	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?		√	Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrua?			Ya

	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		√	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?)		√	Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calk			
	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		√	Ya/Tidak
PENGECEKAN NERACA				
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	√		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	√		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	√		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	√		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito			Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		√	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	√		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		√	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		√	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) ,		√	Tidak
3	Terdapat kodifikasi atau uraian akun null		√	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	√		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?		√	Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	√		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
	Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	√		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		√	Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		√	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
	Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	√		Ya
	Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST			
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	√		Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
	Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		√	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		√	Tidak

3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		√	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		√	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		√	Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)			Ya
TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :		√	Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)		√	Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)		√	Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		√	Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :		√	Ya/Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		√	Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)	√		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)	√		Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	√		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua?		√	Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?		√	Ya
	Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?		√	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas			Ya
2	Apakah ada Beban Bansos ?		√	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas			Ya
	Pengecekan Jurnal Manual Akrua pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrua		√	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)		√	Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrua			Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrua		√	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)	√		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrua	√		Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrua	√		Ya/Tidak
TELAAH LK BLU				
	LPSAL BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?			Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?			Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?			Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrua BLU?			Ya
5	Apakah Nilai SiLPA/SiKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA			Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU ?			Ya
	LAK BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrua BLU?			Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?			Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca			Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU			Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca			Ya

6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca			Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU			Ya

LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk

Mengetahui
Pejabat Penyusun LKKL,



Ditandatangani secara elektronik
Estu Rofi' Puspita

Semarang, Mei 2026
Penelaah,



Ditandatangani secara elektronik
Kardana Driya Sembada



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Keuangan
 Eselon I : Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
 Wilayah : Jawa Tengah
 Satuan Kerja : KPKNL Semarang
 No Dokumen : 111711/001/12/2025
 Tanggal : 31 Desember 2025
 Tahun Anggaran : 2025
 Keterangan : Jurnal Penyesuaian Kas di Bendahara Penerimaan 31 Desember 2025

Kategori Jurnal Penyesuaian

	Pendapatan Diterima di Muka		Koreksi Antar Beban
	Pendapatan Yang Masih Harus diterima		Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi
	Belanja Dibayar di Muka		Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi
	Belanja yang Masih Harus Dibayar		Pembentukan Piutang Jangka Panjang
	Penyisihan Piutang		Pembentukan Piutang Jangka Pendek
	Penghapusan Piutang		Transfer Masuk
	Penyusutan Aset		Transfer Keluar
v	Kas di Bendahara Penerimaan		Reklasifikasi Neraca
	Kas di Bendahara Pengeluaran		Koreksi
	Persediaan		

No	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	111711	Kas di Bendahara Penerimaan	108.000	
	K	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I		108.000

Dibuat Oleh: Operator



Ditandatangani secara elektronik
 Estu Rofi' Puspita
 Tanggal 31 Desember 2025

Disetujui Oleh: Kasubbag.Keuangan



Ditandatangani secara elektronik
 Kardana Driya Sembada
 Tanggal 31 Desember 2025

Direkam Oleh: Operator



Ditandatangani secara elektronik
 Estu Rofi' Puspita
 Tanggal 31 Desember 2025



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Keuangan
 Eselon I : Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
 Wilayah : Jawa Tengah
 Satuan Kerja : KPKNL Semarang
 No Dokumen : 212192/001/12/2025
 Tanggal : 31 Desember 2025
 Tahun Anggaran : 2025
 Keterangan : Jurnal Penyesuaian Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan 31 Desember 2025

Kategori Jurnal Penyesuaian

	Pendapatan Diterima di Muka		Koreksi Antar Beban
	Pendapatan Yang Masih Harus diterima		Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi
	Belanja Dibayar di Muka		Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi
	Belanja yang Masih Harus Dibayar		Pembentukan Piutang Jangka Panjang
	Penyisihan Piutang		Pembentukan Piutang Jangka Pendek
	Penghapusan Piutang		Transfer Masuk
	Penyusutan Aset		Transfer Keluar
v	Kas di Bendahara Penerimaan		Reklasifikasi Neraca
	Kas di Bendahara Pengeluaran		Koreksi
	Persediaan		

No	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	212192	Dana Pihak Ke Tiga	108.000	
	K	111825	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan		108.000

Dibuat Oleh: Operator



Ditandatangani secara elektronik
 Estu Rofi' Puspita
 Tanggal 31 Desember 2025

Disetujui Oleh: Kasubbag.Keuangan



Ditandatangani secara elektronik
 Kardana Driya Sembada
 Tanggal 31 Desember 2025

Direkam Oleh: Operator



Ditandatangani secara elektronik
 Estu Rofi' Puspita
 Tanggal 31 Desember 2025



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Keuangan
 Eselon I : Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
 Wilayah : Jawa Tengah
 Satuan Kerja : KPKNL Semarang
 No Dokumen : 114311/002/12/2025
 Tanggal : 31 Desember 2025
 Tahun Anggaran : 2025
 Keterangan : Jurnal penyesuaian pendapatan yang masih harus diterima 31 Desember 2025

Kategori Jurnal Penyesuaian

☐	Pendapatan Diterima di Muka	☐	Koreksi Antar Beban
☒	Pendapatan Yang Masih Harus diterima	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi
☐	Belanja Dibayar di Muka	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi
☐	Belanja yang Masih Harus Dibayar	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang
☐	Penyisihan Piutang	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek
☐	Penghapusan Piutang	☐	Transfer Masuk
☐	Penyusutan Aset	☐	Transfer Keluar
☐	Kas di Bendahara Penerimaan	☐	Reklasifikasi Neraca
☐	Kas di Bendahara Pengeluaran	☐	Koreksi
☐	Persediaan		

No	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	114311	Pendapatan Yang Masih Harus diterima	11.498.646	
	K	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I		11.498.646

Dibuat Oleh: Operator



Ditandatangani secara elektronik
 Estu Rofi' Puspita
 Tanggal 31 Desember 2025

Disetujui Oleh: Kasubbag.Keuangan



Ditandatangani secara elektronik
 Kardana Driya Sembada
 Tanggal 31 Desember 2025

Direkam Oleh: Operator



Ditandatangani secara elektronik
 Estu Rofi' Puspita
 Tanggal 31 Desember 2025



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Keuangan
 Eselon I : Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
 Wilayah : Jawa Tengah
 Satuan Kerja : KPKNL Semarang
 No Dokumen : 521114/002/12/2025
 Tanggal : 31 Desember 2025
 Tahun Anggaran : 2025
 Keterangan : Jurnal Penyesuaian Belanja Yang Masih Harus Dibayar 31 Desember 2025 (Pos)

Kategori Jurnal Penyesuaian

	Pendapatan Diterima di Muka		Koreksi Antar Beban
	Pendapatan Yang Masih Harus diterima		Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi
	Belanja Dibayar di Muka		Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi
v	Belanja yang Masih Harus Dibayar		Pembentukan Piutang Jangka Panjang
	Penyisihan Piutang		Pembentukan Piutang Jangka Pendek
	Penghapusan Piutang		Transfer Masuk
	Penyusutan Aset		Transfer Keluar
	Kas di Bendahara Penerimaan		Reklasifikasi Neraca
	Kas di Bendahara Pengeluaran		Koreksi
	Persediaan		

No	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3.398.500	
	K	212112	Belanja Barang yang Masih harus dibayar		3.398.500

Dibuat Oleh: Operator



Ditandatangani secara elektronik
 Estu Rofi' Puspita
 Tanggal 31 Desember 2025

Disetujui Oleh: Kasubbag.Keuangan



Ditandatangani secara elektronik
 Kardana Driya Sembada
 Tanggal 31 Desember 2025

Direkam Oleh: Operator



Ditandatangani secara elektronik
 Estu Rofi' Puspita
 Tanggal 31 Desember 2025



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Keuangan
 Eselon I : Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
 Wilayah : Jawa Tengah
 Satuan Kerja : KPKNL Semarang
 No Dokumen : 491429/001/12/2025
 Tanggal : 31 Desember 2025
 Tahun Anggaran : 2025
 Keterangan : Jurnal Koreksi Pendapatan Perolehan Aset Lainnya per 31 Desember 2025

Kategori Jurnal Penyesuaian

☐	Pendapatan Diterima di Muka	☐	Koreksi Antar Beban
☐	Pendapatan Yang Masih Harus diterima	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi
☐	Belanja Dibayar di Muka	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi
☐	Belanja yang Masih Harus Dibayar	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang
☐	Penyisihan Piutang	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek
☐	Penghapusan Piutang	☐	Transfer Masuk
☐	Penyusutan Aset	☐	Transfer Keluar
☐	Kas di Bendahara Penerimaan	☐	Reklasifikasi Neraca
☐	Kas di Bendahara Pengeluaran	☐	v Koreksi
☐	Persediaan		

No	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	2.516.954	
	K	391116	Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi		2.516.954

Dibuat Oleh: Operator



Ditandatangani secara elektronik
 Estu Rofi' Puspita
 Tanggal 31 Desember 2025

Disetujui Oleh: Kasubbag. Keuangan



Ditandatangani secara elektronik
 Kardana Driya Sembada
 Tanggal 31 Desember 2025

Direkam Oleh: Operator



Ditandatangani secara elektronik
 Estu Rofi' Puspita
 Tanggal 31 Desember 2025



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Keuangan
 Eselon I : Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
 Wilayah : Jawa Tengah
 Satuan Kerja : KPKNL Semarang
 No Dokumen : 218111/001/12/2025
 Tanggal : 31 Desember 2025
 Tahun Anggaran : 2025
 Keterangan : Jurnal Koreksi Utang Yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2025

Kategori Jurnal Penyesuaian

	Pendapatan Diterima di Muka		Koreksi Antar Beban
	Pendapatan Yang Masih Harus diterima		Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi
	Belanja Dibayar di Muka		Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi
	Belanja yang Masih Harus Dibayar		Pembentukan Piutang Jangka Panjang
	Penyisihan Piutang		Pembentukan Piutang Jangka Pendek
	Penghapusan Piutang		Transfer Masuk
	Penyusutan Aset		Transfer Keluar
	Kas di Bendahara Penerimaan		Reklasifikasi Neraca
	Kas di Bendahara Pengeluaran		Koreksi
	Persediaan		

No	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	218111	Utang yang Belum Diterima Tagihannya	1.650.000	
	K	521252	Belanja Peralatan Mesin Ekstrakomtabel		1.650.000

Dibuat Oleh: Operator



Ditandatangani secara elektronik
 Estu Rofi' Puspita
 Tanggal 31 Desember 2025

Disetujui Oleh: Kasubbag. Keuangan



Ditandatangani secara elektronik
 Kardana Driya Sembada
 Tanggal 31 Desember 2025

Direkam Oleh: Operator



Ditandatangani secara elektronik
 Estu Rofi' Puspita
 Tanggal 31 Desember 2025





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
PROVINSI JAWA TENGAH
KPPN SEMARANG I

HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN

PADA SATKER 537763 - KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG

SAMPAI DENGAN PERIODE 2025-12

Tgl Cetak : 23/01/26 2:09

Kode Lap : shr_kppn_poc

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	3,086,818,000	3,086,818,000	0
2	Belanja	2,508,215,509	2,508,215,509	0
3	Pengembalian Belanja	0	0	0
4	Estimasi Pendapatan	36,144,777,000	36,144,777,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	44,377,397,063	44,377,397,063	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	-2,500,000	-2,500,000	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Catatan Satker:

Catatan KPPN:

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 23 Januari 2026





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
KANTOR WILAYAH DJKN JAWA TENGAH DAN D.I. YOGYAKARTA
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG
GKN II SEMARANG LANTAI 4 JALAN IMAM BONJOL NO 1 DADAPSARI, SEMARANG UTARA, KOTA SEMARANG

LAPORAN POSISI SALDO KAS (KARTAL DAN GIRAL) PADA BENDAHARA PENERIMAAN
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG
PER 31 DESEMBER 2025

No.	Keterangan	Saldo Per 31 Desember 2025
A.	Dana Milik Pemerintah dan atau DJKN yang belum disetorkan ke Kas Negara terdiri atas: 1. Biaya Administrasi PPN 2. Bea Lelang 3. Jasa Giro setelah dikurangi pajak (Sebelum TNP) 4. Hasil Bersih Lelang BMN Milik KPKNL 5. Lain-lain (Wanprestasi) 6. PPh	- - - - 108.000,00 -
	JUMLAH A	108.000,00
B.	Dana Milik BUMN/Swasta/Pihak ketiga lainnya yang belum dipindahbukukan/ditransfer ke Pihak yang berhak terdiri dari : 1. Hasil Bersih Lelang Milik BUMN atau Swasta 2. Hasil Bersih Lelang Eksekusi KPKNL (Penyerah Piutang BUMN dan atau Swasta) 3. Kelebihan di Rekening Penampungan Lelang 4. Hasil Bersih Lelang Barang Eksekusi KPKNL (Penyerah Piutang Instansi Pemerintah) 5. Hasil Bersih Lelang Barang Sitaan dari Dirjen Bea Cukai/Kejaksaan/Kepolisian/Instansi Pemerintah Lainnya 6. Hasil Bersih Lelang Eksekusi dan Non Eksekusi Wajib Milik Kementerian/Lembaga 7. Hak Penyerah Piutang yang Belum Dipindahbukukan ke Penyerah Piutang 8. Uang Jaminan Lelang yang Belum Diambil 9. Kelebihan di Rekening Penampungan Piutang 10. Lain-lain Lelang 11. Lain-lain Piutang	- - - - - - - 2.342.782.975,00 - - -
	JUMLAH B	2.342.782.975,00
C.	Dana yang masih dalam proses identifikasi dan konfirmasi	5.920.000,00
D.	Dana yang masih dari Kredit Nota dan Setoran yang tidak jelas	-
	JUMLAH A+B+C+D	2.348.810.975,00

Mengetahui,
Kuasa Pengguna Anggaran



Ditandatangani secara elektronik
Moh. Arif Rochman
NIP 197011171997031001



Semarang, 06 Januari 2026
Bendahara Penerimaan



Ditandatangani secara elektronik
Lukas Carus Adhi Bimo
NIP 198810182007101001